



UNITAS
PADANG

RENCANA STRATEGIS

Universitas Tamansiswa Padang
Tahun 2020-2025



*ASEAN Entrepreneurial University
Berkarakter Ketamansiswaan*

www.unitas-pdg.ac.id



RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TAMANSISWA
2020-2025

Menuju ASEAN Entrepreneurial University



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG**
Nomor: 928/PTS.05.H/PP-2021

Tentang

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
TAHUN 2020-2025**

REKTOR UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG

- Menimbang :
- Bahwa Universitas Tamansiswa Padang diperlukan untuk dapat melengkapi Rencana Strategis (Renstra) universitas tahun 2020-2025;
 - Bahwa Universitas Tamansiswa Padang melaksanakan sistem pengelolaan universitas *Good Governance University* (GUG) dengan menerbitkan Renstra tahun 2020/2025;
 - Bahwa Renstra Universitas Tamansiswa Padang diperlukan sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan universitas;
 - Bahwa untuk pelaksanaan hal tersebut harus dituangkan dalam surat keputusan Rektor Universitas Tamansiswa Padang.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintahan Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidik;
 - Surat keputusan BAN-PT Nomor 53/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi;
 - Statuta Universitas Tamansiswa Padang;
 - Peraturan dan Pedoman Akreditasi Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama : Renstra tahun 2020-2025 Universitas Tamansiswa Padang;
- Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan dalam pembuatan Renstra tahun 2020/2025 ini dibebankan kepada anggaran Universitas Tamansiswa Padang relevan;
- Ketiga : Renstra tahun 2020-2025 ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan peninjauan dan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Padang
Pada tanggal : 28 Desember 2020
Rektor,

Sepris Yonaldi, SE.,MM
NIDN. 1018098201



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG**
Nomor: 960/PTS.05.H/PP/2020

Tentang

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG PERIODE 2020-2025**

- Menimbang :
- Bahwa rencana strategis yang dikeluarkan tahun 2015 sudah tidak sesuai dengan perkembangan sehingga perlu ditinjau kembali;
 - Untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Surat keputusan BAN-PT Nomor 53/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi;
 - Statuta Universitas Tamansiswa Padang;
 - Peraturan dan Pedoman Akreditasi Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama : membentuk dan menunjuk Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Tamansiswa Padang Periode 2020-2025;
- Kedua : menugaskan kepada Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2025 untuk menyusun Rencana Strategis dan Pengembangan Unitas Padang lima tahun kedepan;
- Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan dalam Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini, dibebankan kepada anggaran universitas yang relevan;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penentapan ini, akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Padang
Pada tanggal : 19 Oktober 2020
Rektor,

Sepris Yonaldi, SE.,MM
NIDN. 1018098201



Lampiran Keputusan Rektor Universitas Tamansiswa Padang
Nomor : 960/PTS.05.H/PP/2020
Tanggal : 19 Oktober 2020
Tentang : Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Tamansiswa
Padang Periode 2020-2025

Pelindung : Rektor Universitas Tamansiswa Padang
Penanggung Jawab : Wakil Rektor I, II, III Universitas Tamansiswa Padang

Ketua Pelaksana : Dian Fauzi, S.P, M.Si
Sekretaris : Hary Febrianto, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Ir. Jamilah, M.P
2. Yulia Rahmawati. Z, S.Pd, M.Pd
3. Syahrial, S.P, M.Si
4. Fitra Oktariny, S.H, M.H
5. Yuliarni Putri, S.E, M.M
6. Novelisa Suryani, S.Pd, M.Sc
7. Sapta Eka Putra, S.Kom, M.Kom

Ditetapkan : Padang
Pada tanggal : 19 Oktober 2020
Rektor,

Sepris Yonaldi, SE.,MM
NIDN. 1018098201



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
TAHUN 2020 – 2025

Diajukan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan Rapat Badan
Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa (BPPTTS)

Rektor,


SEPRIS YONALDI, S.E, M.M
NIDN. 1009116901

Disetujui dan disahkan dalam Rapat
Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa (BPPTTS)
Pada tanggal, 28 Desember 2020

Ketua BPPTTS,

Ki. H. IRWANDI YUSUF, S.H
NPA. 4630





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya telah disusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020-2025. Renstra ini merupakan pedoman bagi civitas akademika Universitas Tamansiswa Padang dalam melaksanakan pengembangan Universitas Tamansiswa Padang periode 2020-2025. Rencana ini disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis sebelumnya dan hasil-hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada saat ini. Selanjutnya, dikembangkan kebijakan, sasaran, strategi, program kerja, dan indikator kinerjanya. Keseluruhan upaya pengembangan Universitas Tamansiswa Padang bertumpu pada visi dan misi universitas.

Penyusunan Renstra merupakan hasil kerja tim yang dibentuk atas Surat Keputusan Rektor Nomor 960/PTS.05.H/PP/2020 Tentang Tim Penyusunan Renstra Universitas Tamansiswa Padang Periode 2020-2025. Pada kesempatan ini, disampaikan pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Renstra Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020-2025. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan, sehingga pelaksanaan rencana ini akan lebih sempurna kedepannya.

Padang, November 2020
Rektor

Sepris Yonaldi, S.E, M.M



DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| SK Renstra | i |
| SK Tim Renstra | iii |
| Lembar Persetujuan dan Pengesahan | v |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Gambar | x |
| BAGIAN 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis | 1 |
| 1.2 Latar Belakang Pemikiran | 1 |
| 1.3 Landasan Hukum | 2 |
| 1.4 Visi Universitas | 2 |
| 1.5 Misi Universitas | 2 |
| 1.6 Tujuan Universitas | 3 |
| 1.7 Sasaran Universitas | 3 |
| 1.8 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas | 5 |
| 1.9 Kebijakan Umum Universitas | 6 |
| BAGIAN 2 RENCANA STRATEGIS 2020-2025 | 8 |
| 2.1 Kondisi Saat Ini | 8 |
| 2.1.1 Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 8 |
| 2.1.2 Bidang Mahasiswa | 13 |
| 2.1.3 Bidang Sumber Daya Manusia | 15 |
| 2.1.4 Bidang, Keuangan, Sasaran dan Prasana | 18 |
| 2.1.5 Bidang Pendidikan | 27 |
| 2.1.6 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 29 |
| 2.2 Proyeksi dan Tantangan | 32 |
| 2.3 <i>Strength-Weakness-Opportunity-Threat Analysis</i> | 36 |
| 2.4 Program Kerja | 40 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Data Dosen Tetap UNITAS Padang Tahun 2020 | 18 |
| Tabel 2 Data Tenaga Kependidikan UNITAS Padang Tahun 2020 | 20 |
| Tabel 3 Deskripsi Penerimaan Anggaran Dana <i>Budget</i> Universitas..... | 21 |
| Tabel 4 Deskripsi Penerimaan Anggaran Dana <i>Non Budget</i> Universitas | 21 |
| Tabel 5 Deskripsi Umum Keuangan Masuk dan Keluar Universitas..... | 22 |
| Tabel 6 Rincian Masuk Arus Keuangan universitas | 22 |
| Tabel 7 Deskripsi Real Arus Keuangan Keluar Universitas TA. 2019/2020..... | 22 |
| Tabel 8 Sarana UNITAS Padang | 25 |
| Tabel 9 Prasarana UNITAS Padang..... | 25 |
| Tabel 10 Akreditasi Program Studi di Universitas Tamansiswa..... | 27 |
| Tabel 11 Jumlah Mahasiswa Universitas Tamansiswa..... | 28 |
| Tabel 12 Tabel Data Kinerja Penelitian Simlitabmas | 30 |
| Tabel 13 Tabel Indeks Publikasi Scopus dan Sinta Sampai Tahun 2020 | 31 |
| Tabel 14 Tabel Ringkasan Sumber Daya Periode 2019–2021 Kinerja Abdimas Simlitabmas..... | 31 |
| Tabel 15 Proyeksi dan Tantangan UNITAS Padang Periode 2020-2025 | 32 |
| Tabel 16 Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman UNITAS Padang | 36 |
| Tabel 17 Analisis Matriks SWOT UNITAS Padang..... | 38 |
| Tabel 18 Program Kerja UNITAS Padang Tahun 2021-2025 | 40 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 <i>Road Map</i> UNITAS Padang..... | 6 |
| Gambar 2 Persentase Kerjasama Pendidikan..... | 11 |
| Gambar 3 Persentase Kerjasama Bidang Penelitian..... | 12 |
| Gambar 4 Persentase Bidang Pengabdian | 13 |
| Gambar 5 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2016-2020 | 13 |
| Gambar 7 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2020 | 16 |
| Gambar 8 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020..... | 16 |
| Gambar 9 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Tahun 2020 | 17 |
| Gambar 10 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan PS Tahun 2020 | 19 |
| Gambar 11 Jumlah Tenaga Kependidikan tetap UNITAS Padang Tahun 2020 . | 20 |
| Gambar 12 Statistik Profil Afiliasi Unitas pada Sinta Sampai Tahun 2020..... | 30 |



BAGIAN 1 PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan menguraikan dasar dan latar belakang penyusunan Rencana Strategis (Renstra), visi, misi, tujuan, sasaran dan nilai-nilai utama Universitas Tamansiswa (UNITAS) Padang, serta rencana pembangunan jangka panjang. Penyusunan rencana strategis juga didasarkan pada kebijakan umum arah pengembangan yang telah ditetapkan oleh Senat UNITAS Padang dan Badan Penyelenggara Pendidikan Perguruan Tinggi Tamansiswa (BPPTTS).

1.1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) UNITAS Padang adalah dokumen perencanaan yang memuat strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi UNITAS Padang. Renstra periode 2020-2025 ini disusun dengan mengacu kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- f. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- h. Permendikbud Nomor 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi;
- i. Permendikbud Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- j. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Renstra UNITAS Padang juga mendokumentasikan hasil analisis *strength and weakness* serta *opportunities and threats* (SWOT) untuk kemudian dirumuskan strategi yang akan diambil dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi UNITAS Padang. Program kerja sebagai implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

1.2 Latar Belakang Pemikiran

UNITAS Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian yang senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK-SB serta selalu menanamkan karakter ketamansiswaan pada setiap kegiatan Universitas. Karakter ketamansiswaan yang dimaksud disini adalah karakter yang mencerminkan diri sebagai insan intelektual yang memiliki karakter Trilogi Kepemimpinan yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara dengan tetap berlandaskan pada Pancasila yang menjadi landasan filosofis Negara Indonesia.



Nilai-nilai utama UNITAS Padang tercantum dalam karakter ketamansiswaan yang tergambar dalam prinsip Trilogi Kepemimpinan yaitu:

- a. *Ing ngarso sung tulodo* (Menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang-orang disekitarnya).
- b. *Ing madya mangun karso* (Seseorang di tengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat).
- c. *Tut wuri handayani* (Seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang).

UNITAS Padang adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Tamansiswa yang berpusat di Yogyakarta. Sebagai perpanjangan tangan dari Perguruan Tamansiswa di Yogyakarta, UNITAS Padang berjalan dan beroperasi di bawah naungan BPPTTS dengan memiliki prinsip-prinsip pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Realitas dalam prinsip dasar yang dimaksud adalah sebagai bentuk penerapan sistem pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEK-SB yang mewujudkan insan intelektual yang berjiwa *entrepreneur*.
2. Transparansi dalam tata kelola UNITAS Padang, yang tercermin dalam pengelolaan universitas yang memiliki senat fakultas, senat universitas yang berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi ketercapaian visi dan misi universitas

1.3 Landasan Hukum

Peraturan yang menjadi acuan penetapan Renstra UNITAS Padang 2020-2025 secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Statuta UNITAS Padang Tahun 2020;
7. Surat Keputusan BPPTTS Padang No. 088/SK Rektor-IX/IY-TH/BPPTTS-2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNITAS Padang;
8. Peraturan Badan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Tamansiswa Padang Nomor 002 Tahun 2017 tentang Peraturan Kepegawaian.

1.4 Visi Universitas

Menjadi *ASEAN Entrepreneurial University* yang Berkarakter Ketamansiswaan pada Tahun 2040.

1.5 Misi Universitas



1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya (IPTEK-SB) berkarakter Ketamansiswaan menuju *ASEAN Entrepreneurial University*
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penemuan pengetahuan baru (*novelty*) dan mendiseminasikan hasil penelitian
3. Menyelenggarakan pengembangan keilmuan melalui pusat studi untuk mewujudkan *ASEAN Entrepreneurial University*.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga terkait untuk mewujudkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
5. Menyelenggarakan tata kelola Universitas yang berbasis Standar Mutu UNITAS Padang.

1.6 Tujuan Universitas

1. Meningkatkan kapasitas civitas akademika dan tenaga kependidikan yang cakap berbahasa internasional
2. Ketersediaan sumber belajar yang cukup dan dapat di akses
3. Ketersediaan otonomi keilmuan dan mimbar akademik
4. Kecukupan sarana dan prasarana pendidikan
5. Menghasilkan produk paten, jurnal ilmiah, prosiding, dan buku ajar
6. Menyebarkannya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Terbentuknya pusat studi yang sesuai bidang keilmuan
8. Terselenggaranya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui delapan kegiatan
9. Terselenggaranya kegiatan tridharma perguruan tinggi berdasarkan Standar mutu UNITAS Padang
10. Terwujudnya tata kelola Universitas berdasarkan prinsip *Good University Governance* (GUG)

1.7 Sasaran Universitas

1. Terpenuhinya studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan pada universitas internasional bereputasi
2. Terlaksananya berbagai macam pelatihan yang dapat mendukung terwujudnya *ASEAN Entrepreneurial University*
3. Tercapainya peningkatan jumlah dosen yang memiliki Jabatan fungsional
4. Tercapainya peningkatan jumlah dosen yang memiliki Sertifikat pendidik
5. Tercapainya peningkatan Sertifikat profesi keilmuan dosen
6. Tersedianya perpustakaan fisik dan perpustakaan digital
7. Terwujudnya kerjasama dengan perpustakaan daerah dan perpustakaan lintas universitas
8. Tersedianya Jurnal dan buletin sesuai bidang keilmuan
9. Tersedianya repository universitas
10. Dosen bergabung pada asosiasi sesuai dengan bidang keilmuan
11. Terlaksananya penelitian dosen sesuai bidang keilmuan
12. Tersedianya laboratorium
13. Tersedianya ruang peradilan semu



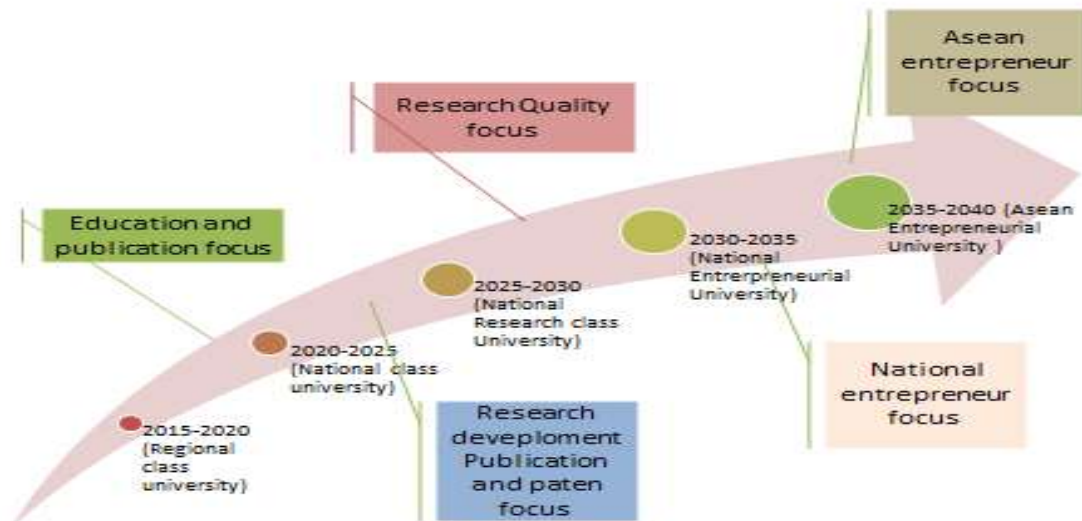
14. Tersedianya bengkel kewirausahaan
15. Tersedianya ruangan perkuliahan yang memenuhi SN-Dikti
16. Tersedianya ruang seminar dan ujian komprehensif
17. Tersedianya ruang *Micro Teaching*
18. Tersedianya ruang pelayanan Bimbingan Konseling dan Karir
19. Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhlasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
20. Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya
21. Terbitnya buku ajar yang ber-ISBN oleh penerbit dari anggota IKAPI
22. Meningkatkan publikasi jurnal dosen dan mahasiswa yang bereputasi nasional dan internasional
23. Meningkatnya partisipasi dosen dalam seminar Nasional dan Internasional
24. Tercapainya peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan IPTEK-SB dan kewirausahaan
25. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
26. Terlaksananya pelatihan kepada masyarakat sesuai bidang keilmuan
27. Terwujudnya program desa mitra
28. Terwujudnya dosen pendampingan desa
29. Menjalin kerjasama dengan mitra dan lembaga terkait sesuai dengan keilmuan pusat studi
30. Terselenggaranya kegiatan di dalam pusat studi sesuai bidang ilmu
31. Terselenggaranya program pertukaran pelajar dengan Universitas terkemuka sesuai bidang ilmu
32. Terselenggaranya program Magang/ Praktik kerja pada perusahaan dan instansi terkait
33. Terselenggaranya program asistensi mengajar pada satuan pendidikan
34. Terselenggaranya penelitian/ riset ilmiah sesuai dengan kebutuhan pengembangan IPTEK-SB
35. Terselenggaranya proyek kemanusiaan di daerah yang membutuhkan
36. Terselenggaranya kegiatan wirausaha yang mendukung pengembangan hasil produk unggulan
37. Terselenggaranya studi/ proyek independen di daerah mitra
38. Terselenggaranya kegiatan membangun desa/ KKN Tematik di daerah mitra
39. Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian menggunakan teknologi yang mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UNITAS Padang
40. Terimplementasinya sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
41. Tersedianya tata kelola Universitas yang efisien sesuai dengan bidang keilmuan
42. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).



1.8 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) UNITAS Padang periode 2015-2040, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, UNITAS Padang akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan UNITAS Padang, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan dua puluh lima (25) tahun kedepan, maka disusun arah pengembangan (*road map*). Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- i. Tahap I (2015-2020): UNITAS Padang mengkonsolidasikan semua potensi yang dimiliki dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UNITAS Padang menjadi PTS yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat Regional dengan cara *Education and Publication Focus*, menuju *Regional Class University*
- ii. Tahap II (2020-2025): UNITAS Padang memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara melakukan *Research Development Publication and Paten Focus* menuju *National Class University*
- iii. Tahap III (2025-2030): UNITAS Padang mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional dengan cara *Research Quality Focus* untuk mencapai *National Research Class University*
- iv. Tahap IV (2030-2035): UNITAS Padang mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi dengan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik yang mampu memunculkan dan memotivasi mahasiswa menjadi *entrepreneur*, dan menjalin kerjasama kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta serta *stakeholders* terkait *entrepreneurship* sehingga tercapai *National Entrepreneurial University*
- v. Tahap V (2035-2040): UNITAS Padang secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu berperan sebagai *ASEAN Entrepreneurial University*.



Gambar 1 Road Map UNITAS Padang

1.9 Kebijakan Umum Universitas

Adanya kenyataan bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berakibat adanya *Disruptive Innovation Era* dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama sehingga usia pemakaian teknologi semakin pendek, para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat, dan tidak ada yang bisa diperbaiki dalam konteks pengembangan produk dan teknologi. Kondisi ini membuat adanya disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya perubahan lapangan pekerjaan yang akan banyak hilang dan berubah, namun juga akan tercipta banyak peluang pekerjaan baru. Tantangan ini harus direspon oleh UNITAS Padang sebagai Perguruan Tinggi yang menjadi pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Arah pengembangan UNITAS Padang disusun dengan memperhatikan jati diri UNITAS Padang, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawab dan tantangan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UNITAS Padang pada periode sebelumnya. Secara spesifik, arahan pengembangan UNITAS Padang dijabarkan menjadi kebijakan utama, yaitu :

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran guna peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat
2. Peningkatan dan penjaminan *academic excellence* yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era industri 4.0 dan perkembangan teknologi informasi
3. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Penguatan kemandirian lembaga melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan didukung oleh *stakeholders* dan mitra.
5. Penguatan *Good University Governance* (GUG) dengan prinsip transparan, akuntabel, *responsible* (tanggung jawab), independen, *fairness* (adil), *internally*



driven (dukungan internal), penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.





BAGIAN 2

RENCANA STRATEGIS 2020-2025

2.1 Kondisi Saat Ini

2.1.1 Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan bengkel kewirausahaan). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.

Sistem tata pamong UNITAS Padang terdiri dari :

1. Unsur pimpinan universitas, yang terdiri dari Rektor dan dibantu oleh tiga orang Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor I bidang akademik, Wakil Rektor II bidang keuangan dan Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan.
2. Senat universitas, terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor; Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Program Studi; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Guru Besar; Tiga orang perwakilan dosen tetap dari masing-masing program studi.
3. Unsur pelaksana akademik, terdiri dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
4. Unsur pelaksana administrasi, yaitu Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). BAUK terdiri dari a) Bagian Tata Usaha dan Kerumahtanggaan; b) Bagian Personalia; c) Bagian Keuangan dan d) Bagian Perlengkapan dan aset.
5. Unsur lembaga, terdiri dari Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).
6. Unsur penunjang lain, terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kerjasama, Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Laboratorium GIS dan Laboratorium Pendidikan dan Pengajaran.

Perlu ada tambahan lembaga pengembangan di masa yang akan datang sehingga melalui lembaga pengembangan bisa dilakukan berbagai program



pengembangan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, seperti pusat studi dari masing-masing Program Studi (PS).

Sistem dan pelaksanaan tata pamong UNITAS Padang disusun berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa Padang No. 074/Statuta/D-VI/IY/BPPTTS-2015 Tentang Statuta UNITAS Padang; Surat Keputusan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa Padang No. 088/SK-IX/IY-TH/BPPTTS-2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UNITAS Padang; Peraturan BPPTTS No. 002 tahun 2017 tentang peraturan kepegawaian. Dalam upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik, UNITAS Padang melakukan dan menerapkan prinsip-prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Pelaksanaan tata pamong UNITAS Padang juga dapat ditinjau pada sistem perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan laporan yang dibuat oleh unsur-unsur pimpinan universitas, senat universitas, unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi, dan unsur penunjang lain. Perencanaan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) tahunan disusun melalui mekanisme *bottom-up* selanjutnya pertimbangan dalam rapat pimpinan universitas dan fakultas untuk melakukan verifikasi *draft* RAPB.

Tata Kelola

PTS merupakan institusi pendidikan tinggi milik masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan mandat akademik yang diberikan pemerintah dan pendelegasian wewenang pengelolaan sumber daya dari BPPTTS. Tata kelola yang baik memenuhi 3 unsur yaitu: transparan, penegakan hukum dan akuntabilitas. Mengenai transparansi, dapat dilihat dari hasil evaluasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) tiap semester berdasarkan instrumen yang tersedia. Hasil penilaian dari LPMI disampaikan ke pimpinan yang berkaitan dengan penilaian lalu diinformasikan ke bidang yang berkenaan secara transparan. Penilaian dilakukan secara objektif sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima kebenarannya. Sifat transparansi ini juga dilaksanakan oleh semua bagian di Universitas, agar apapun tindakan yang diambil sehubungan dengan permasalahan tersebut dapat dilakukan secara adil. Transparansi setiap kegiatan menyangkut tridharma perguruan tinggi, baik pembelajaran, penelitian dan pengabdian sudah dilakukan pelaporannya secara transparan dan dilaporkan secara internal. Rencana pengembangan hasil dari penilaian lembaga jaminan mutu internal dipublikasi dalam *website* resmi UNITAS Padang untuk bisa diakses oleh semua pihak.

Dalam upaya penegakan hukum di Unitas Padang tetap merujuk pada peraturan yang ada, baik itu dari ketetapan Rektor maupun dari BPPTTS. Dalam upaya penegakan hukum setiap kegiatan di buat Surat Keputusan kemudian berdasarkan SOP dilaksanakan. SOP dilaksanakan setelah dihasilkannya buku pedoman pelaksanaan tersebut. Dalam upaya penegakan hukum tersebut ada LPMI sebagai lembaga pengontrol setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berlangsung di Unitas. Penilaian tersebut dilakukan setiap semester melalui jgdgging pendapat mengisi kuisioner terhadap responden pengguna.



Hasil tersebut disampaikan ke rektor sebagai pimpinan tertinggi di Unitas, lalu rektor menyampaikan hasil tersebut ke pimpinan fakultas dan prodi. Hasil tersebut kemudian diserahkan atau dieksekusi oleh bagian yang berkenaan dengan ketentuan dan peraturan tersebut. Dalam menanggapi tindakan pelanggaran hukum, ketentuan sanksi juga sudah dituliskan dalam buku pedoman ataupun SOP tersebut. Sanksi tersebut diberikan untuk menghasilkan efek perbaikan ke arah yang lebih baik. Pemberian sanksi lebih kepada memenuhi azas keadilan dan kebersamaan. Tindakan musyawarah dan mufakat secara persuasif menjadi prioritas utama dalam memberikan tindakan hukum.

Dalam upaya penegakan hukum di Unitas Padang tetap merujuk pada peraturan yang ada, baik itu dari ketetapan Rektor maupun dari BPPTTS. Dalam upaya penegakan hukum setiap kegiatan di buat Surat Keputusan kemudian berdasarkan SOP dilaksanakan. SOP dilaksanakan setelah dihasilkannya buku pedoman pelaksanaan tersebut. Dalam upaya penegakan hukum tersebut ada LPMI sebagai lembaga pengontrol setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berlangsung di Unitas. Penilaian tersebut dilakukan setiap semester melalui jugging pendapat mengisi kuisioner terhadap responden pengguna. Hasil tersebut disampaikan ke rektor sebagai pimpinan tertinggi di Unitas, lalu rektor menyampaikan hasil tersebut ke pimpinan fakultas dan prodi. Hasil tersebut kemudian diserahkan atau dieksekusi oleh bagian yang berkenaan dengan ketentuan dan peraturan tersebut. Dalam menanggapi tindakan pelanggaran hukum, ketentuan sanksi juga sudah dituliskan dalam buku pedoman ataupun SOP tersebut. Sanksi tersebut diberikan untuk menghasilkan efek perbaikan ke arah yang lebih baik. Pemberian sanksi lebih kepada memenuhi azas keadilan dan kebersamaan. Tindakan musyawarah dan mufakat secara persuasif menjadi prioritas utama dalam memberikan tindakan hukum.

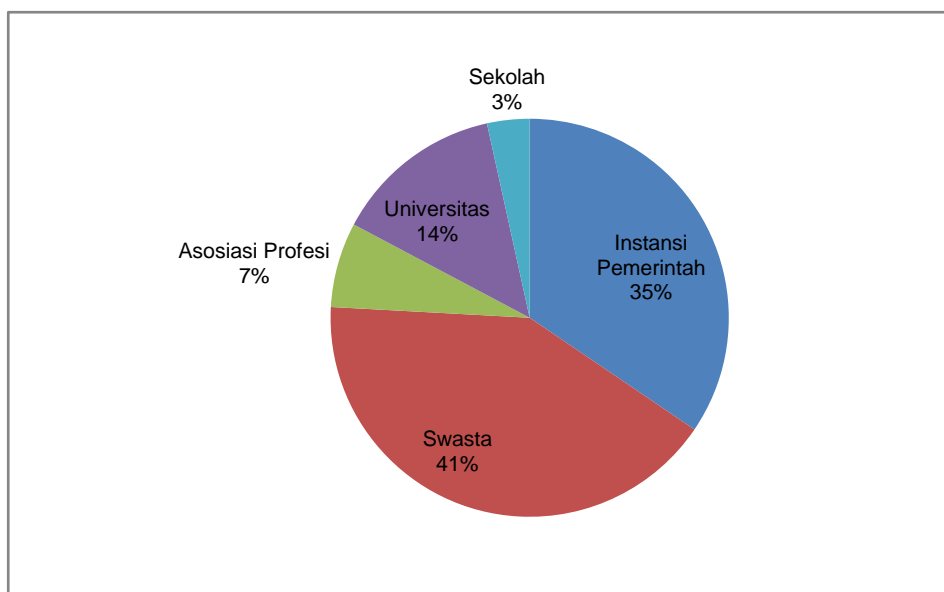
Kerjasama

Kerjasama sebagai bagian dalam mencapai visi dan misi universitas memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreatifitas, inovasi, mutu dan pengembangan kampus di masa yang akan datang. Kerjasama yang sudah berjalan sejak tahun 2015 hingga 2019 tidak terlepas dari perencanaan dalam Renstra UNITAS Padang. Adapun kerjasama yang telah berjalan terdiri dari kerjasama dalam negeri dan luar negeri, instansi pemerintah dan swasta serta perusahaan.

Bentuk kerjasama dengan instansi pemerintah diantaranya: LKKS Provinsi Sumbar, Pemda Sawahlunto, DPRD Kab. Kepulauan Mentawai, Pemda Kab. Padang Pariaman, BNN, BPBD Kabupaten Padang Pariaman. Kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Pelaksanaan KKN, menyebarluaskan hasil penelitian dosen dan mahasiswa, pelaksanaan bimbingan teknis, menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan dan bela negara serta karakter mahasiswa. Pihak universitas juga melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri diantaranya : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas Andalas, Universitas Tamansiswa Palembang, Institute of Malaysia-Indonesia Studies University Selangor, Yuan Ze University Taiwan, Da-yeh University



Taiwan, Chung Yuan Cristian University Taiwan dan UiTM Cawangan Malaka. Manfaat yang diperoleh melalui kerjasama ini yaitu peningkatan pengembangan sumber daya (dosen, mahasiswa) dalam bidang tridharma dan pengembangan kebudayaan antar universitas. Selain itu, kerjasama dengan perusahaan dan asosiasi profesi dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan magang, *benchmarking*, penyelenggaraan pelatihan dan *workshop* kompetensi untuk dosen dan mahasiswa. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan kerjasama bidang tridharma yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Persentase Kerjasama Pendidikan

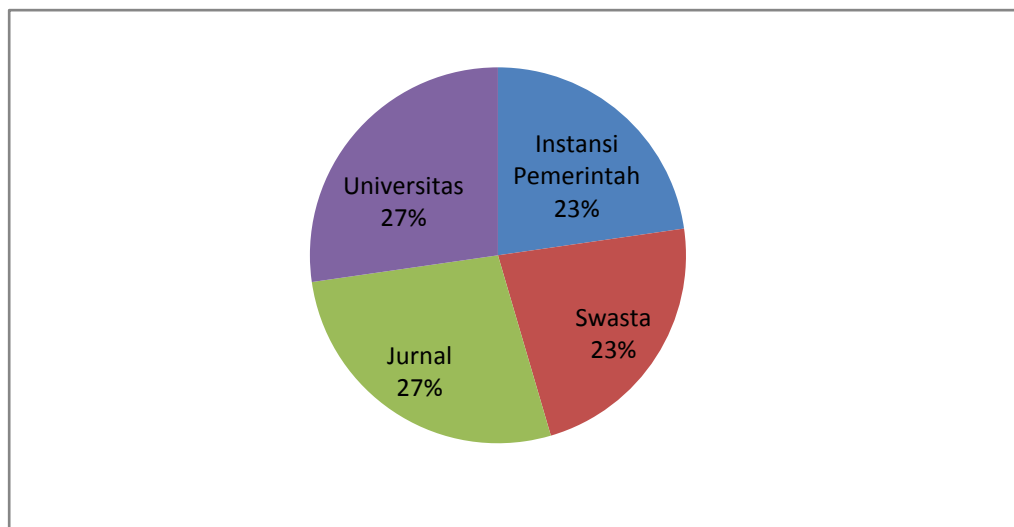
Secara umum pelaksanaan kegiatan kerjasama bidang pendidikan sejak 3 tahun terakhir terdiri dari kerjasama dengan universitas, asosiasi profesi, instansi pemerintah, swasta dan sekolah. Persentase kerjasama dengan swasta sebanyak 41% antara lain dengan *Friday Movement*, CV. Multisoft, PT. Blasta IntiKarya dan PT. Mutiara Agam. Kerjasama dengan instansi pemerintah antara lain dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat, BPBD Kabupaten Padang Pariaman, BPN Provinsi Sumatera Barat, Laboratorim KLL Dikti Wilayah 10. Beberapa Universitas yang bekerja sama dengan UNITAS Padang antara lain Universitas Andalas, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (WBI), Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan Universitas Putra Indonesia. Melihat persentase kerjasama dengan universitas masih 14% maka perlu ditingkatkan lagi dalam jangka 5 tahun ke depan baik dengan universitas swasta, negeri, nasional dan internasional.

Sementara kerjasama dengan asosiasi profesi sebesar 7% (*Risk Management, Economic Sustainability, and Actuarial Science Development in Indonesia* (READI), Asosiasi Pengusaha Indonesia Cabang Sumatera Barat), dan sekolah 3% (SMPN 2 Sungai Geringging) (Gambar 2). Berdasarkan data tersebut kerjasama dengan universitas masih ada yang perlu ditambah yaitu dengan Universitas Negeri Padang dan Universitas Negeri di luar Pulau Sumatera agar lebih meningkatkan pengembangan bidang pendidikan seperti



credit earning, pertukaran mahasiswa, magang dosen dan tendik serta dosen tamu di seluruh prodi di UNITAS Padang.

Kerjasama bidang penelitian didominasi oleh universitas seperti dengan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas Andalas, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dan Universitas Ekasakti. Jumlah kerjasama dengan jurnal dalam publikasi ilmiah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 bertujuan untuk meningkatkan kualitas publikasi dan penelitian dosen dan mahasiswa antara lain dilakukan dengan Jurnal Menara Ilmu, Jurnal Galung Tropika, Jurnal Bisnis Tani, Indonesia *Journal of Agricultural*, Jurnal Tata Loka Universitas Diponegoro.

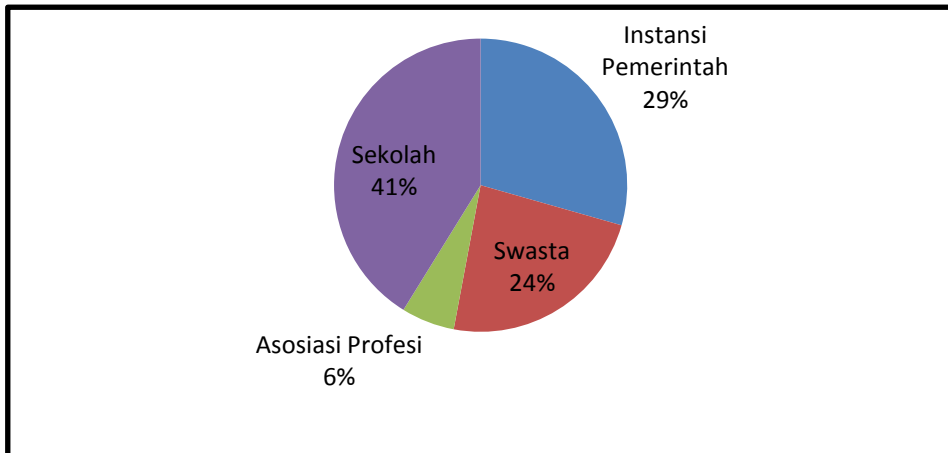


Gambar 3 Persentase Kerjasama Bidang Penelitian

Sedangkan kerjasama dengan swasta seperti PT. Perkebunan Nusantara VI, Transmart Padang, Serambi *Milk*; instansi pemerintah yaitu dengan Laboratorium LLDIKTI Wilayah X, Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto, dan Nagari Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Kerjasama dengan asosiasi profesi tidak ada di bidang penelitian, padahal dengan asosiasi profesi banyak kajian yang bisa dilakukan terkait penelitian dan pengembangan keilmuan masing-masing program studi.

Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 4 paling banyak dilakukan dengan sekolah (SMA Ekasakti Padang, SMA N 1 Nan Sabaris, SMA Negeri 1 Batang Anai, SMK Perbankan Padang) melalui kegiatan pemahaman dan sosialisasi terkait keilmuan di masing-masing prodi. Melalui instansi pemerintah (BPBD Kabupaten Padang Pariaman, Desa Palak Aneh Kota Pariaman, Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok, BPDASHL Agam Kuantan) dilaksanakan program peningkatan kapasitas masyarakat dibidang ekonomi dan keterampilan untuk menunjang perekonomian atau penyelenggaraan pemerintahan. Sementara dengan pihak swasta (Leon Agusta Institute, KKI Warsi) kegiatan kerjasama juga seputar pengembangan kapasitas masyarakat dan bidang lingkungan serta meningkatkan perekonomiannya. Sedangkan dengan asosiasi (Forum DAS Kota Padang) kerjasama terkait

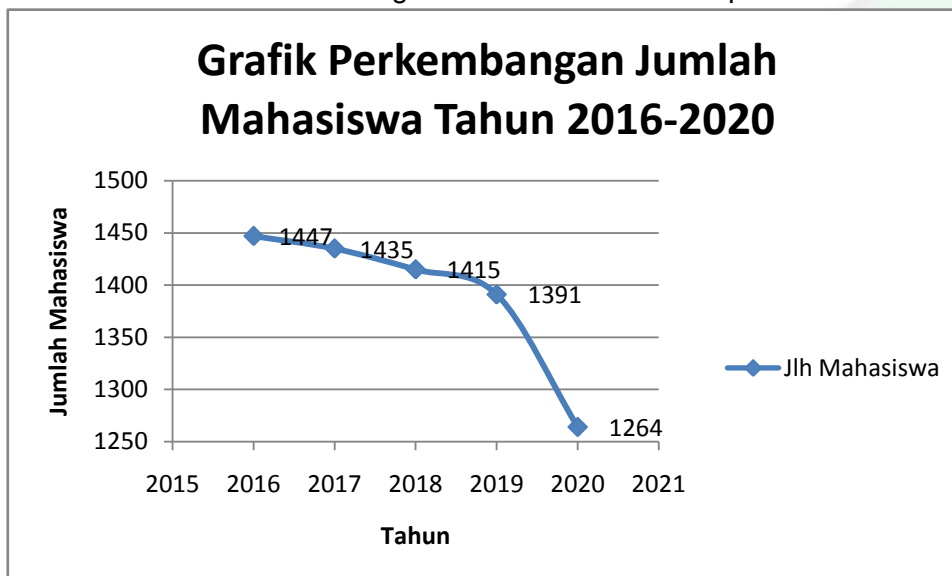
dengan pemeliharaan daerah aliran sungai dan kegiatan penghijauan.



Gambar 4 Persentase Bidang Pengabdian

2.1.2 Bidang Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan tentang data jumlah mahasiswa dan lulusan termasuk kualitas, prestasi monumental yang dicapai, serta kinerja lulusan yang ditekankan pada masing-masing program studi yang terakreditasi serta Alumni di UNITAS Padang. Perkembangan jumlah mahasiswa pada 5 tahun terakhir (tahun 2016-2020) mengalami penurunan, yang disebabkan adanya persaingan antar Perguruan Tinggi. Pada Gambar 5 dapat dilihat terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang sangat drastis pada tahun akademik 2020/2021, hal ini disebabkan karena dampak pandemi covid 19. Untuk lebih jelas, rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa UNITAS Padang tahun 2016-2020 terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2016-2020

Sistem rekrutmen mahasiswa dilakukan secara terbuka melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di tingkat universitas. Secara umum, calon mahasiswa yang mendaftar adalah mahasiswa *Fresh Graduate* yang berasal dari



SMA/SMK/MA. Calon mahasiswa mengikuti seleksi melalui jalur reguler dan beasiswa. Sistem rekrutmen mahasiswa untuk program sarjana terdiri dari 3 jenis:

1) Jalur Seleksi Tertulis

Jalur Seleksi Tertulis merupakan proses masuk calon mahasiswa baru dilakukan melalui seleksi tertulis. Jalur ini diselenggarakan dengan cara manjaring calon mahasiswa baru terbuka dengan metode pendaftaran secara manjaring calon mahasiswa secara daring (*on-line*) dan/ atau langsung kelokasi kampus (*on-line*). Seleksi diselenggarakan secara terjadwal dan bertempat di kampus UNITAS Padang, Jalan Tamansiswa No. 9 Kota Padang.

2) Jalur Beasiswa

Jalur Beasiswa merupakan proses masuk calon mahasiswa melalui penjangkaran secara terbuka untuk umum berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut berupa:

- (a) Prestasi akademik dan non akademik yang dapat dibuktikan dengan nilai rapor (10 besar) dan sertifikat, seperti terlihat pada Gambar 6.
- (b) Beasiswa Prestasi yang dibiayai selama 8 semester dengan syarat memiliki Indeks Prestasi >3,25 setiap semester sebanyak 40 orang, Beasiswa prodi yang dibiayai bebas SPP pada semester ganjil 1, 3, 5 dan 7 sebanyak 25 orang tahun 2017.

3) Jalur Kerjasama

Penerima beasiswa jalur kerjasama Pemerintah Daerah PEMDA sebanyak 120 orang mahasiswa yang bekerja di Instansi Pemerintahan pada tahun 2016, sedangkan secara umum mahasiswa yang kuliah di UNITAS Padang sebesar 88,9% telah bekerja di Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta, Wirausaha, Birokrasi, Polisi, TNI, dan Advokasi.

Suasana akademik yang mendukung kegiatan tridharma dalam pembelajaran di UNITAS Padang sudah berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang dilengkapi dengan tersedianya jaringan Wifi kampus, LCD dan proyektor. Selain itu, terdapat Laboratorium, Kebun percobaan, Ruangan Peradilan Semu dan Perpustakaan. Dengan adanya kelengkapan fasilitas tersebut mahasiswa UNITAS Padang dapat bersaing dengan kampus lain.

Kegiatan kemahasiswaan dibimbing oleh Wakil Rektor 3, pimpinan fakultas dan PS. Ormawa yang mewadahi kegiatan ekstrakurikuler di UNITAS Padang seperti: Himpunan Mahasiswa (HIMA), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM), Resimen Mahasiswa (Menwa) Dewantara.

Adapun kegiatan mahasiswa yang memperoleh prestasi di UNITAS Padang baik prestasi akademik maupun non akademik antara lain:

- 1) Akademik: Peringkat 13 Lomba Karya Tulis Mahasiswa Tingkat Nasional tahun 2019, Mapresma LLDIKTI 2019, Peringkat 44 *Call for essay* HIMMPAS UPI Bandung tingkat Nasional (Peringkat 50 besar artikelnya dibukukan) dan Peringkat 1 *Workshop* kegiatan kewirausahaan tahun 2019 tingkat Lokal dalam kategori Produk Terbaik dan Peringkat 1 Lomba Debat antar mahasiswa pada tahun 2019.
- 2) Non-Akademik: Peringkat 5 Liga *Bridge* Nasional Pelajar dan Mahasiswa Pada tahun 2019, Peringkat 2 Talenta Minang tahun 2018, Peringkat 2 Lomba MTQ antar Nagari tahun 2018, Peringkat 2 Lomba Qasidah Rebana tingkat Sumbar tahun 2018, Peringkat 1 Porprov XV Sumbar 2018 cabang olah raga Arung Jeram di Padang Pariaman, Duta Muslimah *Prerneur* berbakat tingkat Sumbar tahun 2018, Peringkat 1 Lomba Dakwah tahun 2019, Peringkat 1 Lomba *Volley ball* tahun 2019, Peringkat



1 Lomba Futsal Sekota Padang tahun 2019, Peringkat 1 Lomba Puisi Piala Gubernur tahun 2019 dan Peringkat 1 Lomba Futsal tahun 2020.

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan UNITAS Padang. Jumlah lulusan mahasiswa pada tahun 2015 sampai tahun 2020 telah mencapai 1.254 orang yang terdiri dari: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian.

Berdasarkan jumlah alumni, sebesar 80,9 % lulusan UNITAS Padang telah bekerja di Lembaga Pemerintahan, Kewirausahaan, Industri, dan Advokasi. Selain itu, peran Alumni sangat penting untuk perkembangan UNITAS Padang yang berkontribusi dalam hal peajaringan mahasiswa baru, layanan karir mahasiswa dan kemajuan Institusi. Perluasan peran alumni di berbagai tempat dan posisi, baik di dalam maupun luar negeri memberikan peluang dalam menjalin kerjasama.

2.1.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek dasar dan utama dalam sebuah perguruan tinggi, khususnya dalam menjaga keberlanjutan perguruan tinggi. Sistem pengelolaan SDM di UNITAS Padang sudah dikelola sedemikian rupa untuk memenuhi profesional, transparan dan terintegrasi sehingga menghasilkan SDM yang kompetitif dan handal. Untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas, maka diperlukan atmosfer akademik yang sejalan dengan visi dan misi, sehingga diperlukan manajemen pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan Klasterisasi Pendidikan Tinggi tahun 2020, UNITAS Padang berada pada peringkat 337 dari seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dan urutan 191 pada Klaster 4 dari 400 Perguruan Tinggi yang masuk pada Klaster 4. (Sumber: <https://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/>).

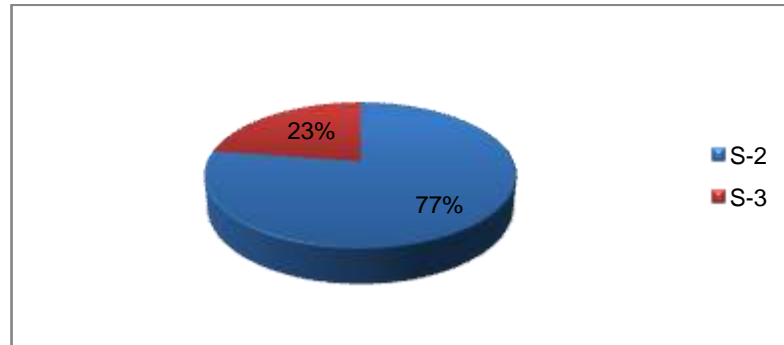
Berdasarkan Statuta UNITAS Padang tahun 2015 Tenaga Pendidik (Dosen) merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam menghasilkan kualitas lulusan dan pengembangan program studi dan menjamin tingkat kepercayaan masyarakat dalam memilih perguruan tinggi. Dosen tetap (DT) merupakan dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai pegawai tetap pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan, baik yang bidang keahliannya sesuai dengan PS maupun dosen yang melayani PS yang keahliannya di luar PS. Total dosen tetap UNITAS Padang berdasarkan status kepegawaian (ASN dan BPPTTS) sampai dengan November 2020 berjumlah 75 orang. Sedangkan total Tenaga Kependidikan (Tendik) tetap sebanyak 25 orang.

Selain itu, Tendik juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan UNITAS Padang dan mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai kebutuhan institusi untuk menunjang kegiatan akademik dan arah rencana strategis institusi. Seperti: Pelatihan protokoler, pelatihan laboran, pelatihan komputer, pelatihan pengelolaan web, pelatihan *service quality*, melanjutkan studi Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2).

Pada Gambar 6 memperlihatkan jumlah dosen tetap berdasarkan kualifikasi pendidikan, bahwa dosen yang berkualifikasi pendidikan S2 sebesar 77% (58

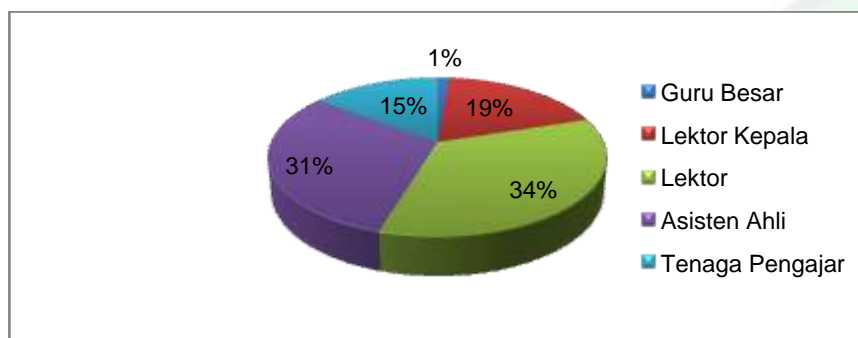


orang) dan pendidikan S3 sebesar 23% (17 orang). Disamping itu, dosen yang sedang menjalankan program S3 sebanyak 3 orang dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan Doktor (S3) juga semakin bertambah pada tahun 2020. Diharapkan UNITAS Padang mengalami peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan Doktor minimal 1 orang per 3 tahun dari masing-masing PS yang ada.



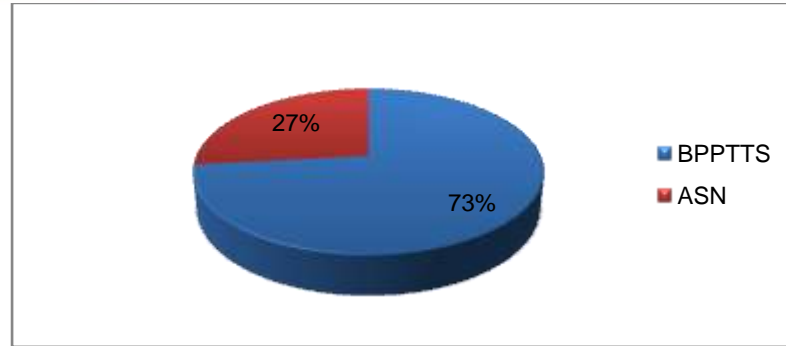
Gambar 6 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2020

Kemudian, Gambar 7 menunjukkan jumlah dosen tetap berdasarkan jabatan akademik, bahwa struktur dosen dengan jabatan akademik lektor memegang porsi terbesar yakni 34% (26 orang), diikuti asisten ahli 30,67% (23 orang), lektor kepala 18,67% (14 orang), tenaga pengajar 14,67% (11 orang), dan terakhir guru besar 1,33% (1 orang). Target untuk mencapai 4 guru besar selama lima tahun terakhir masih belum tercapai.



Gambar 7 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020

Dosen tetap UNITAS Padang mayoritas merupakan dosen tetap BPPTTS sebanyak 73% (55 orang) sedangkan ASN sebanyak 27% (20 orang) seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Tahun 2020

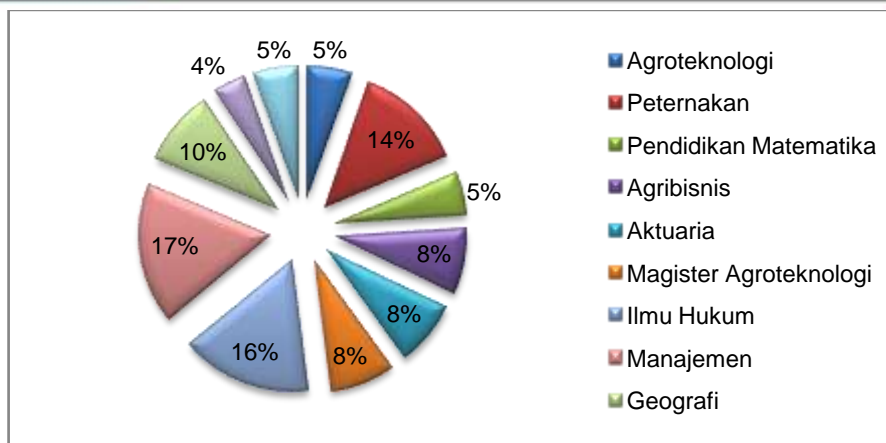
UNITAS Padang memiliki 3 (tiga) Fakultas yang terdiri dari Fakultas Pertanian, Hukum, dan Ekonomi. Pada saat ini, Fakultas Pertanian memiliki 5 PS S1 (Sarjana) dan 1 PS S2 (Magister), yaitu PS Agroteknologi, Peternakan, Pendidikan Matematika, Agribisnis, Aktuaria, dan Magister Agroteknologi). Fakultas Hukum memiliki PS tunggal yaitu PS Ilmu Hukum. Sedangkan Fakultas Ekonomi memiliki 4 PS yaitu Prodi Manajemen, Geografi, Kewirausahaan, dan Manajemen Ritel.



Tabel 1 Data Dosen Tetap UNITAS Padang Tahun 2020

| No. | Fakultas/ Unit | Prodi Studi | Pendidikan | | TOTAL | Jabatan Akademik | | | | | TOTAL | Status Kepegawaian | | TOTAL |
|---------------|-------------------|------------------------|------------|-----------|-----------|------------------|---------------|-----------|--------------|-----------------|-----------|--------------------|-----------|-----------|
| | | | S-2 | S-3 | | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar | | ASN | BPPTTS | |
| 1 | Pertanian | Agroteknologi | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| | | Peternakan | 3 | 7 | 10 | 0 | 6 | 3 | 1 | 0 | 10 | 9 | 1 | 10 |
| | | Pendidikan Matematika | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 0 | 4 | 4 |
| | | Agribisnis | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 6 | 0 | 6 | 6 |
| | | Aktuaria | 6 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 6 | 0 | 6 | 6 |
| | | Magister Agroteknologi | 0 | 6 | 6 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 6 | 4 | 2 | 6 |
| 2 | Hukum | Ilmu Hukum | 12 | 0 | 12 | 0 | 2 | 9 | 1 | 0 | 12 | 2 | 10 | 12 |
| 3 | Ekonomi | Manajemen | 11 | 2 | 13 | 0 | 1 | 10 | 2 | 0 | 13 | 2 | 11 | 13 |
| | | Geografi | 7 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 7 | 0 | 7 | 7 |
| | | Manajemen Ritel | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 |
| | | Kewirausahaan | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 |
| Jumlah | | | 58 | 17 | 75 | 1 | 14 | 26 | 23 | 11 | 75 | 20 | 55 | 75 |

Sumber: Pengolahan Data UNITAS Padang, 2020



Gambar 9 Jumlah Dosen Tetap UNITAS Padang Berdasarkan PS Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 9, terlihat bahwa PS yang telah memenuhi standar minimal jumlah dosen berdasarkan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Pasal 7 Ayat 2(b), yaitu PS S2 Magister Agroteknologi, Peternakan, Agribisnis, Aktuaria, Ilmu Hukum, Manajemen, dan Geografi. Sedangkan PS Agroteknologi, Pendidikan Matematika, Manajemen Ritel, dan Kewirausahaan jumlah dosen yang tersedia belum memenuhi standar minimal. Sistem perekrutan dosen tetap UNITAS Padang mengacu pada aturan kepegawaian No. 02 Tahun 2017. Perekrutan dosen dan tendik dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan sumber daya manusia dari PS dan Fakultas. Proses perekrutan dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yang dilihat berdasarkan standar kualifikasi dan kompetensi keilmuan, sertifikat pendidik bagi dosen dan kompetensi profesi bagi dosen dan tendik.

Salah satu program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen, mengingat dosen yang berkualitas yang akan mewujudkan kualitas pendidikan. Dosen juga merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Ini berarti peningkatan kompetensi dosen sangat menentukan kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. UNITAS Padang perlu terus melakukan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen juga bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalitas dosen secara terarah dan berkelanjutan.

Upaya pengembangan karir dosen yang telah dilakukan, antara lain

1. Memberi kesempatan dan membantu persiapan dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 (Doktor),
2. Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan *Applied Approach* (AA Pekerti),
3. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan Tridharma PT sehingga layak untuk dapat naik pangkat/jabatan,
4. Mendorong dosen untuk mengurus Sertifikasi Pendidik (Serdos), sertifikasi profesi dan melibatkan dosen untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, *workshop*, *short course*, magang dan simposium yang dilaksanakan di dalam maupun luar negeri.

Terhitung mulai tahun 2019 terdapat 66 orang dosen peneliti aktif di



Unitas. Riset-riset kelompok terapan yang dilakukan di UNITAS merupakan riset yang memiliki peluang lebih besar untuk langsung memecahkan permasalahan persoalan-persoalan aktual di masyarakat. Hingga tahun 2019, rata-rata terdapat 51 data publikasi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi tetapi memiliki ISSN, 6 data Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan 2 data buku ajar yang telah terupdate ke simlitabmas.

Tabel 2 Data Tenaga Kependidikan UNITAS Padang Tahun 2020

| No. | Fakultas/ Unit | Pendidikan | | | | | | | | TOTAL |
|--------|---------------------|------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | SMP | SMA/ SMK | D-1 | D-2 | D-3 | D-4 | S-1 | S-2 | |
| 1 | Pertanian | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 3 |
| 2 | Hukum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 |
| 3 | Ekonomi | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 4 |
| 4 | BAUK | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 0 | 9 |
| 5 | BAAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 6 | UPT Perpustakaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 7 | Laboratorium | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 0 | 15 | 0 | 25 |

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan data Tabel 2, terlihat bahwa tendik yang berpendidikan SMP sebanyak 1 orang, D2 sebanyak 1 orang, D3 sebanyak 8 orang, S1 sebanyak 15 orang, dan sedang melaksanakan program S2 sebanyak 2 orang. Sedangkan, berpendidikan SMA/SMK, D1, D4, dan S2 tidak ada.



Gambar 10 Jumlah Tenaga Kependidikan tetap UNITAS Padang Tahun 2020



2.1.4 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

2.1.4.1 Bidang Keuangan

a. Kondisi Keuangan

Sumber pemasukan keuangan UNITAS Padang berasal dari dua sumber yakni penerimaan dalam *Budget* dan *Non Budget*, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penerimaan keuangan *budget* adalah penerimaan keuangan yang bersumber dari segala aktifitas atau kegiatan universitas, dapat diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Deskripsi Penerimaan Anggaran Dana *Budget* Universitas

| No. | Penerimaan Anggaran Dana Budget | |
|-----|---|--|
| | Penerimaan dari Mahasiswa | |
| 1. | Biaya pendaftaran mahasiswa baru | |
| 2. | Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) | |
| 3. | Biaya ujian semester Ujian Akhir Semester (UAS) | |
| 4. | Biaya pelaksanaan wisuda | |
| 5. | Biaya pelaksanaan BAKTI | |
| 6. | Biaya Pelaksanaan KKN | |
| 7. | Biaya pustaka | |
| 8. | Biaya pelaksanaan seminar | |
| 9. | Biaya pelaksanaan ujian komprehensif atau Ujian akhir Skripsi | |
| 10. | Denda dari mahasiswa yang terlambat melakukan pembayaran uang SPP | |

Sumber : Borang AIPT UNITAS Padang, 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan pendapatan keuangan UNITAS Padang yang berasal dari segala aktifitas universitas didominasi oleh pendapatan yang berasal dari penerimaan mahasiswa, yakni; biaya pendaftaran mahasiswa, SPP, biaya pelaksanaan bakti mahasiswa, biaya pelaksanaan KKN, biaya pelaksanaan wisuda, denda dari mahasiswa yang terlambat melakukan pembayaran uang SPP, biaya pelaksanaan ujian skripsi, biaya perpustakaan.

- 2) Penerimaan *Non Budget* adalah penerimaan keuangan yang bersumber dari segala luar aktifitas Universitas, dapat diuraikan Tabel 4.

Tabel 4 Deskripsi Penerimaan Anggaran Dana *Non Budget* Universitas

| No. | Penerimaan <i>Non Budget</i> | |
|-----|---|---|
| | Penerimaan berasal dari Pemerintah | Penerimaan berasal dari Non Pemerintah |
| 1. | Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) | Yayasan Damandiri |
| 2. | Pemerintah Daerah (Pemerintah Daerah) di wilayah Sumatera Barat | CSR dari pihak Perbankan |
| 3. | Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) di wilayah Sumatera Barat | Bantuan Alumni, sumbangan dana dari donatur |
| 4. | Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Barat | Penyewaan fasilitas kampus kepada pihak eksternal |
| 5. | Bantuan dari Dewan Legislatif (DPR, DPD/MPR) | |
| 6. | Pengelolaan Bimbingan Teknis (Bimteks) | |

Sumber : Borang AIPT UNITAS Padang, 2018.

Berdasarkan Tabel 4 dapat di simpulkan bahwa pendapatan keuangan *non budget* berasal dari lembaga pemerintah pusat dan daerah, serta badan pemerintahan saerah. Untuk penerimaan keuangan *non budget* berasal dari bantuan dan donatur dari berbagai lembaga non pemerintahan.



b. Komponen Pengalokasian

Deskripsi komponen pengalokasian penerimaan keuangan yakni; digunakan untuk pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, insvestasi SDM, belanja pegawai atau karyawan, belanja barang kebutuhan Universitas, investasi sarana dan prasarana.

Pengalokasian anggaran dana yang ada di Universitas selama ini diprioritas untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan uraian pengalokasian anggarannya di lakukan untuk kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan bidang *non* akademik yakni; untuk penggajian SDM, pembiayaan pembangunan, pembiayaan perawatan sarana prasarana, serta untuk berbagai keperluan lainnya yang dilakukan oleh Rektor universitas bersama BPPTTS Padang diatur dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) No. 003/SOP/PD-2015, dengan gambaran alur anggaran UNITAS Padang selama setahun ini TA. 2019/2020 Semester (Smtr) Ganjil dan Genap dengan uraiannya sebagai berikut:

Tabel 5 Deskripsi Umum Keuangan Masuk dan Keluar Universitas TA 2019/2020

| NO | Tahun Akademik | Keuangan Masuk (Rp.) | Keuangan Keluar (Rp.) |
|----|----------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | 2019-1 | 3.322.609.720 | 3.290.485.498 |
| 2. | 2019-2 | 2.990.040.750 | 2.733.050.198 |
| | Total | 6.312.650.470 | 6.023.535.696 |

Sumber: Laporan Keuangan UNITAS Padang, 2020

Berdasarkan deskripsi umum keuangan masuk dan keluar universitas di atas, dapat diuraikan bahwa pada tahun pada TA 2019/2020 keuangan universitas mengalami surplus sekitar $\pm 30-200$ juta rupiah.

Untuk melihat perincian alur keuangan masuk dan keluar universitas yang terjadi selama ini, berikut dapat digambarkan sebagai contoh perincian alur keuangan universitas pada Tabel 6 dan tabel 7 (tabel ini merupakan salah satu contoh alur keluar keuangan universitas per-semester):

Tabel 6 Rincian Masuk Arus Keuangan universitas

| No | Pendapatan | Jumlah (Rp.) |
|----|--------------------------------------|---------------|
| 1. | Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) | 2.203.680.250 |
| 2. | Wisuda ke 58 | 382.000.000 |
| 3. | KKN 2020 | 207.250.000 |
| 5. | UAS Semester Genap TA. 2019/2020 | 174.090.000 |
| 6. | Denda | 18.020.500 |
| 7. | Konversi | 5.000.000 |
| | Total Pendapatan | 2.990.040.750 |

Sumber : Laporan Keuangan UNITAS Padang, 2019.

Berdasarkan deskripsi arus masuk keuangan UNITAS Padang di atas menunjukkan alur keuangan masuk didominasi dari pemasukan mahasiswa yang bersumber dari; SPP, biaya pelaksanaan wisuda, biaya pelaksanaan KKN, biaya pelaksanaan UAS, denda dan konversi.

Tabel 7 Deskripsi Real Arus Keuangan Keluar Universitas TA. 2019/2020

| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
|----|------------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | Maret, 2020 | 214.331.000 |



| | | | |
|--------------------|--|---------------|---------------|
| 2. | Payroll PNSD | | 8.937.000 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 176.929.000 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 49.608.000 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 449.805.000 |
| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | April, 2020 | 233.594.425 |
| 2. | Payroll PNSD | | 14.849.000 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 72.838.800 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 82.040.200 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 403.322.425 |
| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | Mei, 2020 | 305.848.500 |
| 2. | Payroll PNSD | | 13.469.000 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 28.139.000 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 90.428.000 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 437.885.000 |
| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | Juni, 2020 | 194.118.500 |
| 2. | Payroll PNSD | | 14.849.000 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 35.734.500 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 60.650.000 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 305.352.000 |
| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | Juli, 2020 | 289.856.500 |
| 2. | Payroll PNSD | | 13.179.500 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 68.204.000 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 79.235.000 |
| 5. | Wisuda ke 58 | | 190.865.805 |
| 6. | Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap TA 2019/2020 | | 126.441.000 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 767.781.806 |
| No | Uraian Pengeluaran | Bulan, Tahun | Jumlah (Rp.) |
| 1. | Payroll Gaji Pimpinan dan Karyawan | Agustus, 2020 | 154.485.168 |
| 2. | Payroll PNSD | | 1.192.500 |
| 3. | Permintaan UNITAS Padang | | 66.351.300 |
| 4. | Permintaan BPPTTS | | 50.784.000 |
| 5. | KKN | | 96.091.000 |
| Jumlah Pengeluaran | | | 368.903.968 |
| Total Pengeluaran | | | 2.733.050.198 |

Sumber : Laporan Keuangan UNITAS Padang, 2020.

c. Pengelolaan Keuangan Universitas

Pengelolaan keuangan UNITAS Padang dilakukan dengan sistem satu pintu, mandiri, transparan dalam segala aktivitas keuangan baik pemasukan dan pengeluaran untuk mendanai beragam aktivitas universitas. Sistem pengelolaan keuangan universitas dipimpin oleh Rektor dan BPPTTS dilaksanakan oleh Wakil Rektor II bidang keuangan dan prasarana beserta jajarannya yang dipertanggung jawabkan kepada civitas akademika dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat Wakil Rektor II.



Pengelolaan keuangan secara transparan keuangan UNITAS Padang, dibuktikan dengan adanya kegiatan pengawasan internal dan eksternal yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor No. 1554/PTS.05.H/KEP/2015 tentang pengangkatan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk periode 2015 s/d 2019. SPI ini bertugas untuk selalu memonitor dan mengevaluasi setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran sebelum mendapat persetujuan dari para pimpinan terkait, serta setiap satu tahun sekali universitas di audit oleh auditor eksternal yang kredibel dan terpercaya.

2.1.4.2 BIDANG SARANA

UNITAS memiliki beberapa ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan fasilitas AC, papan *whiteboard*, LCD proyektor, kursi belajar, kursi dosen, dan meja dosen. Untuk mendukung kegiatan administrasi akademik maupun kepegawaian UNITAS juga menyediakan fasilitas komputer sebanyak 42 unit yang digunakan pada ruang administrasi masing-masing fakultas, ruangan BAU BAK, Ruang Rektorat, Labor komputer dan ruang perpustakaan. Masing-masing fakultas juga dilengkapi dengan laptop untuk mendukung berbagai kegiatan di masing-masing fakultas.

Untuk menunjang kegiatan tenaga kependidikan, selain menyediakan ruang ber-AC, UNITAS juga menyediakan berbagai macam peralatan seperti printer, kipas angin, lemari dan lain-lain, yang tersedia pada masing-masing ruang administrasi, ruang pimpinan maupun ruang dosen. Kemudian UNITAS menyediakan 1 unit bus kampus untuk melayani kebutuhan transportasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan di luar kampus, serta satu unit mobil operasional yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti kegiatan promosi kampus.

Semua dosen dan mahasiswa dapat mengakses internet melalui wifi yang telah disediakan. Fasilitas yang tersedia diharapkan dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Selain sarana tersebut, UNITAS juga telah menyediakan Wastafel cuci tangan untuk mendukung program pemerintah dalam menangani penularan wabah Covid 19 di era pandemi, sehingga hal tersebut juga dapat mendorong kebiasaan hidup sehat di lingkungan UNITAS.

Semua sarana yang tersedia untuk ruangan kantor, ruangan administrasi, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang perkuliahan, ruang laboratorium, ruang pertemuan/rapat/sidang, dan ruang dosen telah tersedia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan 11 (sebelas) Program Studi yang terdiri dari sepuluh PS S1 dan satu PS S2. Untuk melihat rincian sarana yang dimiliki UNITAS Padang dapat dilihat pada Tabel 8.



Tabel 8 Sarana UNITAS Padang

| NO | Sarana | Jumlah (Unit) | Aksesibilitas |
|----|-------------------|---------------|---------------|
| 1 | Kursi Belajar | 849 Unit | Dapat diakses |
| 2 | Kursi Kayu | 78 Unit | Dapat diakses |
| 3 | Meja Kayu | 76 Unit | Dapat diakses |
| 4 | Kursi Dosen | 17 Unit | Dapat diakses |
| 5 | Meja Dosen | 16 Unit | Dapat diakses |
| 6 | Papan Tulis | 33 Unit | Dapat diakses |
| 7 | LCD Proyektor | 6 Unit | Dapat diakses |
| 8 | Komputer | 42 Unit | Dapat diakses |
| 9 | Laptop | 3 Unit | Dapat diakses |
| 10 | Printer | 16 Unit | Dapat diakses |
| 11 | Kipas Angin | 19 Unit | Dapat diakses |
| 12 | Lemari | 22 Unit | Dapat diakses |
| 13 | Bus Kampus | 1 Unit | Dapat diakses |
| 14 | Mobil Operasional | 1 Unit | Dapat diakses |
| 15 | Wastafel | 2 unit | Dapat diakses |
| | TOTAL | 1.181 | |

Sumber: Data inventaris UNITAS Padang, 2020

A BIDANG PRASARANA

Saat ini UNITAS telah memiliki gedung perkantoran dan perkuliahan di atas tanah milik sendiri yang dapat di akses oleh seluruh program studi yang ada di UNITAS. Jumlah gedung yang ada pada UNITAS adalah sebanyak 3 unit gedung utama yang terdiri dari ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan berbagai macam sarana, ruang kantor, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang seminar, laboratorium, ruang pengadilan semu, ruang praktek bahasa inggris, ruang haryono dan ruang seminar, dimana semua ruangan di gedung ini bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan tridharma.

Tabel 9 Prasarana UNITAS Padang

| No | Prasarana | Unit | Aksesibilitas |
|-----|--------------------------------|----------------|---------------|
| 1. | Gedung Universitas | 3 unit | Dapat diakses |
| 2. | Lahan Percobaan dan peternakan | 1 unit | Dapat diakses |
| 3. | Pusat Kegiatan Mahasiswa | 1 unit | Dapat diakses |
| 4. | Ruang Perkuliahan | 25 unit | Dapat diakses |
| 5. | Ruang Administrasi | 5 unit | Dapat diakses |
| 6. | Ruang Pimpinan | 7 unit | Dapat diakses |
| 7. | Ruang Dosen | 4 unit | Dapat diakses |
| 8. | Ruang Kantor | 5 unit | Dapat diakses |
| 9. | Ruang Laboratorium | 1 unit | Dapat diakses |
| 10. | Ruang Seminar | 2 unit | Dapat diakses |
| 11. | Ruang Komprehensif | 1 unit | Dapat diakses |
| 12. | Ruang Pengadilan Semu | 1 unit | Dapat diakses |
| 13. | Ruang Perpustakaan | 1 unit | Dapat diakses |
| 14. | Ruang Haryono | 1 unit | Dapat diakses |
| 15. | Ruang Praktek Bahasa Ingrgis | 1 unit | Dapat diakses |
| 16. | Mushala | 1 Unit | Dapat diakses |
| | Jumlah | 60 Unit | |

Sumber: Data inventaris UNITAS Padang, 2020

Selain itu, untuk mendukung kegiatan tridharma UNITAS juga memiliki



kebun percobaan dengan luas 4.800 m² yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan praktikum, penelitian dan PkM. Lingkungan UNITAS juga dilengkapi dengan cafeteria, Mushala dan lapangan badminton. Prasarana yang dimiliki UNITAS dapat dijelaskan dalam Tabel 9.

B TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNITAS Padang sebagai Induk dari berbagai Program studi yang terdiri dari 10 PS S1 dan 1 PS S2, dalam rangka mendukung proses belajar mengajar sejak tahun 2009 telah merintis teknologi informasi berbasis website dengan situs <http://unitas-pdg.ac.id/>. Selain itu, jaringan internal kampus telah terhubung dalam suatu Local Area Network (LAN), jaringan LAN ini digunakan untuk kebutuhan akses database bagi tenaga kependidikan sedangkan untuk dosen dan mahasiswa disediakan komputer (Personal Computer atau Laptop).

Disamping itu untuk kegiatan browsing bagi mahasiswa dan dosen juga disediakan fasilitas wifi. Kegiatan administrasi akademik maupun kepegawaian menjadi lebih cepat dan efektif dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sistem informasi. Sistem yang terkoneksi dengan siadak <http://unitas-pdg.ac.id/>, sangat efektif dalam proses kegiatan administrasi akademik seperti pendaftaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa lama, pembayaran SPP, print-out Kartu Hasil Studi (KHS), pengisian kuis/kuiser kinerja dosen oleh mahasiswa, input kalender akademik dan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), print-out kartu ujian, absensi mahasiswa, input bahan kuliah, tugas/kuis dari dosen ke mahasiswa dan upload tugas/kuis dari mahasiswa, serta input nilai oleh Dosen. Keseluruhan proses ini telah berjalan efektif semenjak tahun 2013.

UNITAS Padang telah memperluas jaringan internet dalam bentuk Local Area Networking (LAN) untuk keperluan administrasi akademik yang dapat diakses oleh tenaga kependidikan pada masing-masing Unit kegiatan, baik pada tingkat prodi sampai Universitas. Pada tingkat akses oleh mahasiswa disediakan fasilitas wifi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam browsing dan download bahan-bahan perkuliahan dari berbagai sumber. Pendukung fasilitas registrasi, pengisian KRS, print-out KHS, evaluasi dosen oleh mahasiswa yang dapat diakses pada situs <http://siadak.unitaspdg.ac.id/media.php?page=home>.

Dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, UNITAS telah memiliki sistem informasi perpustakaan dapat diakses pada situs <http://perpus.unitas-pdg.ac.id/index.html> dan fasilitas-fasilitas lain yang berhubungan dengan akademik. Semua mahasiswa yang tercatat aktif pada UNITAS dapat mengakses situs tersebut dimanapun dan kapan pun. Mahasiswa dapat mencari kebutuhan data, buku dan lain-lain yang menyangkut perkuliahan pada situs tersebut. Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat ke depan UNITAS Padang merencanakan untuk beralih berlangganan internet dari speedy ke astinet yang mempunyai akses lebih cepat dan kapasitas lebih besar. Diharapkan dengan ini Website UNITAS Padang dapat lebih dikembangkan untuk berbagai keperluan promosi. Penggunaan informasi standar sudah lama disediakan untuk masing-masing fakultas yaitu berupa telepon tanpa kabel dengan pulsa yang diisi setiap awal bulan. Begitu juga Faximile telah disediakan di rektorat/tingkat Universitas, semua fakultas maupun Program Studi dapat



menggunakan fasilitas tersebut.

2.1.5 Bidang Pendidikan

UNITAS Padang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1), dan Strata 2 (S2) melalui 3 Fakultas dalam enam rumpun keilmuan, yaitu Kelompok Ilmu Tanaman, Kelompok Ilmu Hewani, Ilmu Pendidikan, Kelompok Ilmu Sosial Humaniora, Kelompok Ilmu Ekonomi, dan Kelompok Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Jumlah program studi (prodi) yang ada saat ini di UNITAS beserta peringkat akreditasi nasional (B-Baik/C-Cukup/Terakreditasi Minimal) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10 Akreditasi Program Studi di Universitas Tamansiswa

| Fakultas | Jumlah Prodi | Akreditasi Nasional | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|---------------------|---|-----|-------|------|-------|-----|------|-----------------------|-------|
| | | A | | B | | BAIK | | C | | Terakreditasi Minimal | |
| | | JLH | % | JLH | % | JLH | % | JLH | % | JLH | % |
| Pertanian | 6 | 0 | 0 | 2 | 18,18 | 3 | 27,27 | 1 | 9,00 | 0 | 0,00 |
| Ekonomi | 4 | 0 | 0 | 1 | 9,09 | 1 | 9,09 | 0 | 0,00 | 2 | 18,18 |
| Hukum | 1 | 0 | 0 | 1 | 9,09 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Total | 11 | 0 | 0 | 4 | 45,45 | 4 | 36,36 | 1 | 9,00 | 2 | 18,18 |

Sumber : <https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/.php> (diakses 12 November 2020)

Sebagian besar prodi memperoleh akreditasi B, yaitu 5 prodi dari 11 prodi (atau 45,45 %), 4 prodi (36,36%) terakreditasi BAIK, satu prodi yang terakreditasi C (atau 9,09%) adalah Prodi Pendidikan Matematika dan masih terdapat 2 prodi (atau 18,18%) di Fakultas Ekonomi (FE) yang terakreditasi minimal. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, UNITAS menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset; dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan terkait kontribusi UNITAS dalam program pembangunan; dan dengan dunia industri terkait kontribusi UNITAS terhadap pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

Internasionalisasi pendidikan dilakukan UNITAS dengan mengikuti pameran pendidikan dan kerjasama internasional maupun menghadiri forum pertemuan dengan para akademisi dunia (program *World Class University*). UNITAS juga menyelenggarakan *Program Student Mobility* dengan mengirimkan mahasiswa ke universitas luar negeri.

Kapasitas mahasiswa UNITAS berada di kisaran 1.500 – 2.000 mahasiswa per tahun. Tabel 11 mengikhtisarkan jumlah mahasiswa UNITAS dalam kurun waktu 2016-2020 di masing-masing jenjang pendidikan. Jumlah mahasiswa program Sarjana mewakili 99,2 % dari keseluruhan mahasiswa dan program Magister 0,8 %.



Tabel 11 Jumlah Mahasiswa Universitas Tamansiswa

| No | Program Pendidikan | Prodi | Tahun | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Sarjana | Agroteknologi | 279 | 254 | 231 | 218 | 197 |
| 2 | | Peternakan | 208 | 196 | 154 | 135 | 119 |
| 3 | | Agribisnis | 0 | 22 | 62 | 87 | 97 |
| 4 | | Aktuaria | 0 | 8 | 34 | 48 | 73 |
| 5 | | Pendidikan Matematika | 22 | 20 | 26 | 26 | 31 |
| 6 | | Manajemen | 460 | 467 | 471 | 415 | 318 |
| 7 | | Geografi | 0 | 25 | 35 | 50 | 54 |
| 8 | | Manajemen Retail | 0 | 0 | 0 | 22 | 32 |
| 9 | | Kewirausahaan | 0 | 0 | 0 | 22 | 40 |
| 10 | | Ilmu Hukum | 478 | 434 | 392 | 363 | 290 |
| 11 | Magister | Agroteknologi | 0 | 9 | 5 | 5 | 11 |
| Total | | | 1.447 | 1.435 | 1.415 | 1.391 | 1.262 |

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> (diakses 12 November 2020)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan tinggi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana UNITAS Padang menggunakan kurikulum yang telah dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada Program Studi dan dilatarbelakangi semangat untuk mewujudkan *nation competitiveness* tercermin dari bidang ilmu dan bidang kajian yang menjadi pokok dan kekhasan dari Program Studi masing-masing, penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam perkuliahan, dan kemampuan kemandirian wirausaha sehingga meningkatkan daya saing Program Studi.

Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya sesuai kebutuhan ditengah masyarakat terhadap keilmuan dari berbagai stakeholder terkait (masyarakat, *farm*, swasta, pemerintah, mahasiswa dll). Selanjutnya, cakupan materi yang dibutuhkan dapat mendorong terbentuknya *hardskill* dan *softskill* yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi, yang kemudian dilanjutkan dengan pembentukan matakuliah wajib Program Studi, dan wajib khusus dan diakhiri dengan mata kuliah pilihan yang diupayakan ada keseimbangan antara teori dan praktek keilmuan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum yang sesuai dengan Standar DIKTI dan KKNI yang sebagian besar sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tamansiswa Padang Nomor : 933/PTS.05.H/KR/2017, tanggal 21 Agustus 2017.

Muatan kurikulum adalah serangkaian mata kuliah yang mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL), bloom afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dapat memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai minatnya, kurikulum yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum yang sudah dirancang untuk dilaksanakan, selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran mahasiswai/i, integrasi



kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta selanjutnya suasana akademik diciptakan yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi.

Kebijakan pendidikan dan panduan akademik di UNITAS memuat penyusunan kurikulum yang telah melibatkan stakeholder seperti dosen, mahasiswa, pemerintah, pengguna lulusan, seminar lokakarya keilmuan. Beberapa masukan yang dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum sebagai berikut : a) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. b) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 Ayat 2, tentang kurikulum yang menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. c) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 232/U/2000, tentang kurikulum inti Pendidikan Tinggi. d) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, tentang kompetensi hasil didik. e) Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan seperangkat kurikulum yang terdiri atas rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. f) Surat Keputusan Dirjen DIKTI nomor 43/DIKTI/KEP/2006 tentang SKS kelompok mata kuliah dasar (pengembangan kepribadian) seperti; agama, bahasa (Indonesia dan Inggris) yang menetapkan bahwa SKS minimum untuk masing-masing mata kuliah tersebut adalah 3 SKS. g) Panduan Akademik UNITAS. h) Seminar lokakarya pengembangan keilmuan profesi. i) Pembagian kuisisioner dan dialog bersama stakeholder terkait.

2.1.6 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1.6.1 Bidang Penelitian

Tuntutan lembaga penelitian Unitas untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat memberikan dampak kepada dosen-dosen yang diharuskan memiliki daya saing melaksanakan riset-riset yang unggul dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi berbagai masalah pada masyarakat. Karnanya lembaga penelitian Unitas sebagai institusi yang melaksanakan Tridharma perguruan tinggi harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional dan internasional, meningkatkan perolehan HKI serta mampu menciptakan inovasi teknologi, dalam riset-riset yang dilakukan.

Tabel 12 Tabel Data Kinerja Penelitian Simlitabmas

| No. | Data Luaran Penelitian pada Simlitabmas Kinerja Penelitian Unitas Padang Pertahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----|---|------|------|------|------|
| 1 | Publikasi Jurnal Internasional | 5 | 10 | 3 | 5 |
| 2 | Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi | 0 | 0 | 3 | 16 |
| 3 | Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi (Mempunyai ISSN) | 16 | 44 | 53 | 30 |
| 4 | Buku Ajar/Teks | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Pemakalah Forum Ilmiah Tingkat Internasional | 3 | 16 | 0 | 0 |
| 6 | Pemakalah Forum Ilmiah Tingkat Nasional | 5 | 3 | 11 | 5 |
| 7 | Pemakalah Forum Ilmiah Tingkat Regional | 0 | 11 | 0 | 0 |
| 8 | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | 1 | 1 | 8 | 6 |
| 9 | Luaran Lain Penelitian | 1 | 2 | 0 | 0 |
| 10 | Penyelenggaraan Kegiatan Forum Ilmiah (Seminar/Lokakarya) | 14 | 30 | 10 | 1 |

Sumber: simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja/ (diakses pada tanggal 12 November 2020)

Riset-riset kelompok terapan yang dilakukan di UNITAS merupakan riset yang memiliki peluang lebih besar untuk langsung memecahkan permasalahan persoalan-persoalan aktual di masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat 51 data publikasi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi tetapi memiliki ISSN. Satu buku ajar/teks, 5 pemakalah forum ilmiah tingkat nasional, 6 data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan 1 penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah berupa Seminar Nasional *Sustainable Multidisciplinary Academic Research* (SMAR) yang telah tercatat ke simlitabmas ristekdikti.



Gambar 11 Statistik Profil Afiliasi Unitas pada Sinta Sampai Tahun 2020 (diakses pada tanggal 12 November 2020)

Statistik Profil Afiliasi Unitas pada SINTA - Science and Technology Index ristekbrin mencatat peningkatan sitasi publikasi dari tahun 2015 sampai tahun



2019 sebanyak 189 sitasi. Untuk publikasi terindek tercatat ada 2 publikasi terindeks Scopus dan 532 publikasi terindeks Sinta

Tabel 13 Tabel Indeks Publikasi Scopus dan Sinta Sampai Tahun 2020

| Publikasi Terindeks Scopus | | | | | Publikasi Sinta | | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|-----------------|----|----|----|----|----|-----|
| Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | UD | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | UC |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 3 | 13 | 0 | 512 |

Sumber: sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/ (diakses pada tanggal 12 November 2020)

2.1.6.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan dalam pelaksanaan agenda Pengabdian kepada masyarakat dimana LPPM Unitas berupaya dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh pihak universitas seperti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini menjadi peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan internal dan eksternal. Bagi mahasiswa kegiatan Pengabdian kepada masyarakat membuat mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat.

Hingga saat ini LPPM Unitas telah menjalin kerja sama dengan kecamatan sintuk kabupaten padang pariaman dengan membentuk desa mitra binaan, mendirikan labor kewirausahaan dengan daya mart, dan kerjasama dengan kementerian dalam negeri untuk kegiatan bimtek anggota DPRD seprovinsi dan sekabupaten/kota sumatera barat. Pada tahun 2019 LPPM Unitas juga menandatangani MoU dengan DPMD sumatera barat mengenai pelaksanaan KKN terpadu perguruan tinggi sesumatera barat. Bentuk kegiatan dari kerjasama ini berupa pengabdian bersama dengan perguruan tinggi sesumatera barat dan penyuluhan bersama dalam kegiatan KKN terpadu.

Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Unitas Padang berasal dari Eksternal (kemenristekdikti) dan internal (PT/yayasan). Disamping itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM tetap memfasilitasinya melalui pelaksanaan kegiatan KKN dan juga mengoptimalkan dan menambah daerah-daerah binaan.

Pada simlitabmas kinerja abdimas tercatat sumber daya yang diperoleh untuk pengabdian yang dilakukan dosen diluar kegiatan KKN sebagai berikut:

Tabel 14 Tabel Ringkasan Sumber Daya Periode 2019–2021 Kinerja Abdimas Simlitabmas

| No. | Sumber Daya | 2019 | 2020 | Total |
|-----|--------------------------|------|------|-------|
| 1 | Pengabdian Dana DRPM | 2 | 1 | 3 |
| 2 | Pengabdian Dana Non DRPM | 10 | 9 | 19 |

Sumber: simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/ (diakses pada tanggal 12 November 2020)



2.2 Proyeksi dan Tantangan

Adapun proyeksi dan tantangan UNITAS Padang dalam lima tahun terakhir, terlihat pada Tabel 15

Tabel 15 Proyeksi dan Tantangan UNITAS Padang Periode 2020-2025

| NO | BIDANG | PROYEKSI | TANTANGAN |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1. | Tata Pamong dan Tata Kelola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan peran, tugas, fungsi dan kewajiban harus mengacu pada Statuta 2. Membentuk Dewan Penyantun yang mempunyai tugas dan wewenang di bidang non akademik untuk pengembangan UNITAS Padang 3. Senat berfokus untuk pengembangan akademik dan didukung oleh seluruh civitas akademika UNITAS Padang 4. Pembentukan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang mewadahi PS S1 Geografi, Aktuaria dan Pendidikan Matematika. 5. Membuka Program Pascasarjana (PPS) yang unggul dan berdaya saing. 6. Meningkatkan mekanisme kinerja penjaminan mutu yang lebih luas pada Sistem Penjaminan Mutu Internal maupun Eksternal. 7. Tercapainya <i>International recognition</i> seperti <i>ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya pemahaman civitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap Statuta UNITAS Padang 2. Belum ada regulasi terkait pembentukan dewan penyantun di UNITAS Padang 3. Senat kurang berfungsi dalam menjalankan tugas dan fungsinya 4. Kesiapan Unitas Padang untuk membentuk FST dan PPS masih minim 5. Mekanisme dari penjaminan mutu belum optimal 6. APT dan APS belum sesuai dengan visi Unitas Padang |
| 2. | Sumber Daya Manusia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan klasterisasi UNITAS Padang menjadi Klaster 3 2. Meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan Doktor minimal 1 orang per 3 tahun dari masing-masing Prodi 3. Sebanyak 5% dosen memperoleh jabatan fungsional guru besar dan 27% memperoleh jabatan fungsional Lektor Kepala. 4. Perekrutan dosen dan tendik sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator input, proses, output, outcome UNITAS masih rendah dalam klasterisasi perguruan tinggi 2. Tuntutan kualitas dan kuantitas kinerja dosen yang terus meningkat 3. Tingginya standarisasi dan persyaratan dalam pengurusan Jabatan Fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala. 4. Belum mencukupi dosen yang bergelar Doktor untuk PPS 5. Pengampu MKU masih |



| | | | |
|----|-----------------------|--|--|
| | | <p>5. Perekrutan dosen tetap yang memiliki bidang keilmuan yang sesuai dengan Mata Kuliah Umum (MKU) seperti: Agama, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</p> <p>6. Meningkatkan ketersediaan dana, sarana dan prasarana untuk pemberian penghargaan (<i>reward</i>) bagi dosen dan tendik yang berprestasi.</p> <p>7. Peningkatan kapasitas Dosen dan Tendik dalam pengembangan karir dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, <i>workshop</i>, <i>short course</i>, magang dan simposium yang dilaksanakan di dalam maupun luar negeri</p> | <p>berasal dari Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi (DTT-PT)</p> <p>6. Motivasi kerja masih rendah yang berdampak terhadap iklim kerja tidak kompetitif</p> |
| 3. | Pendidikan | <p>1. Diharapkan pada tahun 2025 minimal 50% APS di UNITAS terakreditasi Baik Sekali, minimal 10% APS terakreditasi lembaga internasional serta APT terakreditasi Unggul.</p> <p>2. Pelaksanaa model <i>Blanded Learning</i> (BL) minimal 10 % untuk masing-masing matakuliah pada setiap program studi di bawah pengawasan LPMI/ GPMI/ UPMI.</p> <p>3. Optimalisasi kerjasama untuk pelaksanaan akademik melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang dilengkapi regulasi dan <i>mapping</i> serta <i>milestone</i> kerjasama yang terfokus.</p> <p>4. Semua mahasiswa dan PS mengikuti program MBKM</p> <p>5. Membuka jalur <i>Fast Track</i> untuk penerimaan mahasiswa baru PPS</p> | <p>1. Manajemen pengelolaan akreditasi dalam universitas belum dikelola dengan baik</p> <p>2. Terbatasnya sarana dan prasarana <i>blended learning</i> (BL), dosen yang belum terlatih, rendahnya alokasi keuangan untuk program BL, tidak ada regulasi BL, dan kurangnya kesadaran civitas akademika untuk menerapkan BL.</p> <p>3. Terbatasnya regulasi dan <i>mapping</i> kerjasama, alokasi anggaran yang kurang mendukung, kinerja UPT Kerjasama yang belum optimal, kurang terlibatnya unsur pimpinan dalam menyusun kerjasama, dan lemahnya manajemen dalam memilih mitra prioritas dalam kerjasama</p> <p>4. Regulasi dan model penerimaan jalur <i>fast track</i> untuk PPS belum ada</p> |
| 4. | Mahasiswa dan Lulusan | <p>1. Jumlah mahasiswa aktif 4.000 orang</p> <p>2. Mengoptimalkan strategi promosi, baik secara langsung maupun secara</p> | <p>1. Belum optimalnya <i>branding</i> dan strategi promosi universitas</p> <p>2. Ketersediaan beasiswa (sumber, akses dan</p> |



| | | | |
|----|-------------------|--|---|
| | | <p>tidak langsung seperti media cetak dan elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Universitas menyediakan beasiswa sebanyak 30% dari jumlah mahasiswa aktif 4. Mengoptimalkan fungsi Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di lingkungan UNITAS Padang melalui dukungan sarana, prasarana, dan pembinaan <i>soft skill</i>, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan di tingkat nasional maupun Internasional 5. Target Mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 80% 6. Kurikulum merujuk kepada SN DIKTI dan KKNi serta menyesuaikan dengan rekomendasi DUDI, dengan peninjauan minor yang dilakukan setiap semester melalui evaluasi RPS dan peninjauan secara mayor yang dilakukan empat tahun sekali melalui perubahan struktur kurikulum 7. Universitas menyediakan program peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dunia pasca kampus 8. Universitas memberi wadah kepada Alumni untuk dapat berkontribusi aktif dalam pengembangan institusi | <p>distribusi) belum memadai</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Belum optimalnya pembinaan oleh pihak universitas untuk pengembangan ORMAWA 4. Belum tersedianya sistem kontrol masa studi mahasiswa yang terintegrasi di sistem informasi akademik (SIADAK) 5. Perumusan kurikulum yang belum melibatkan <i>stakeholders</i> sehingga kurikulum belum mampu menjawab tantangan kebutuhan dunia kerja 6. Belum tersedia program peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dunia pasca kampus 7. Belum terjalin kerjasama dan wadah yang baik dengan alumni |
| 5. | Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian yang bersumber dari dana internal (mandiri dan PT) dan eksternal (lembaga dalam dan luar negeri) 2. Peningkatan publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi sebanyak 10% dan nasional terakreditasi sebanyak 60% 3. Pengalokasian dana untuk capaian luaran penelitian bagi 3 peneliti terbaik pertahun 4. Peningkatan hilirisasi hasil penelitian 5. Peningkatan pengelolaan dan akreditasi OJS (<i>Open Journal System</i>) Penelitian 6. Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi jurnal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian semakin meningkat 2. Pelatihan penulisan artikel internasional dan nasional belum memadai 3. Keterbatasan anggaran yang tersedia untuk universitas 4. Tidak tersedianya lembaga khusus untuk menunjang hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. 5. OJS Penelitian belum dikelola dengan baik |
| 6. | Pengabdian kepada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan pengalokasian dana |



| | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| | Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran pengabdian 3. Meningkatkan diseminasi hasil pengabdian 4. Peningkatan pengelolaan dan akreditasi OJS (<i>Open Journal System</i>) Pengabdian 5. Membentuk pusat studi sesuai bidang ilmu 6. Peningkatan kapasitas <i>entrepreneur</i> 7. Mencanangkan program desa mitra | <p>untuk kegiatan pengabdian</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Persaingan pendanaan pengabdian baik internal maupun eksternal meningkat 3. OJS Pengabdian belum dikelola dengan baik 4. Regulasi pusat studi yang belum tersedia 5. Masih sedikitnya pengabdian yang inovatif dan berfokus ke bidang kewirausahaan 6. Belum adanya desa mitra sehingga program pengabdian tidak berkelanjutan |
| 7. | Keuangan, Sarana dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sumber pemasukan universitas dari sumber keuangan non pendidikan 2. Sistem keuangan universitas yang transparan dan akuntabel 3. Optimalisasi dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, riset dan inovasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber keuangan universitas yang masih berasal satu sumber yaitu dari sumber keuangan pendidikan 2. Belum tersedianya sistem audit keuangan di universitas 3. Keterbatasan sumber dana untuk penyediaan sarana dan prasarana serta pembaharuan teknologi informasi dan komunikasi |
| 8 | Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan lembaga kerjasama di bidang akademik dan non akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama lembaga dengan mitra belum optimal |



2.3 Strength-Weakness-Opportunity-Threat Analysis

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan yang ada, maka UNITAS Padang melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman dari eksternal universitas. Disisi lain, UNITAS Padang juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan agar dapat melakukan transformasi menjadi universitas yang unggul, inovatif, mandiri, inklusif dan bermartabat. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi universitas akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UNITAS Padang dengan mengkapitalisasi kekuatan UNITAS Padang dan peluang eksternal yang ada, seperti terlihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman UNITAS Padang

| KEKUATAN | KELEMAHAN |
|--|---|
| 1. Merupakan PTS nomor 2 terbaik di Sumatera Barat berdasarkan hasil klasterisasi PT di tahun 2020 | 1. Belum optimalnya <i>branding</i> dan strategi promosi kampus |
| 2. APT terakreditasi B | 2. Hanya memiliki satu program studi pascasarjana |
| 3. Memiliki PS unggulan yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain seperti Prodi Aktuaria, Geografi, Kewirausahaan, Manajemen Ritel dan Magister Agroteknologi | 3. Belum terbentuknya FST untuk mewadahi PS Geografi, Aktuaria dan Pendidikan Matematika |
| 4. Lokasi kampus sangat strategis dan menggunakan bangunan milik sendiri | 4. Mekanisme penjaminan mutu belum optimal |
| 5. Dikenal sebagai kampus pahlawan pendidikan nasional | 5. Manajemen pengelolaan akreditasi dalam universitas belum terkelola dengan baik |
| 6. Dosen yang berkompeten di bidangnya | 6. Belum mencukupinya tenaga dosen yang bergelar Doktor untuk PPS |
| 7. Bertambahnya jumlah dosen yang telah menyelesaikan S3 | 7. Regulasi dan model penerimaan jalur <i>fast track</i> untuk PPS belum ada |
| 8. Pengembangan kurikulum yang di atur berdasarkan SN DIKTI dan KKNI | 8. Pengelolaan SDM belum optimal termasuk sistem perekrutan serta retensi staf yang berkualitas |
| 9. Sistem rekrutmen dan penempatan dosen dan tendik sesuai dengan aturan yang berlaku | 9. Sedikitnya publikasi jurnal yang bereputasi |
| 10. Klaster Penelitian di UNITAS termasuk ke dalam kelompok Madya | 10. Penelitian dan pengabdian tidak sesuai dengan <i>road map</i> |
| 11. Klaster Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UNITAS termasuk ke dalam kelompok Mmemuaskan | 11. Belum tersedia program peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dunia pasca kampus |
| 12. Input mahasiswa beragam dari berbagai daerah | 12. Belum terjalannya kerjasama dan wadah yang baik dengan alumni |
| 13. Tersedianya unit kegiatan mahasiswa | 13. Sumber dana universitas masih terbatas |
| 14. Tersedianya berbagai macam beasiswa | 14. Pengelolaan keuangan yang belum terdigitalisasi |
| 15. Memiliki Alumni yang tersebar di berbagai daerah dan instansi pemerintahan, swasta, BUMN, BUMD, dan wirausaha mandiri | 15. Terbatasnya sarana dan prasarana <i>blendeed learning</i> , |
| 16. Memiliki mitra kerjasama yang strategis | 16. Belum memiliki dewan penyantun |
| | 17. Kurang memadainya sarana-prasarana pendidikan, riset dan inovasi |
| | 18. Sistem informasi yang belum terintegrasi dan belum mampu memberikan <i>real-time data</i> |
| | 19. Kerjasama dengan lembaga mitra |



| | belum maksimal |
|---|--|
| PELUANG <ol style="list-style-type: none"> 1. ASEAN Economic Community (AEC) mendukung pencapaian UNITAS menjadi ASEAN Entrepreneurial University 2. Tersedianya program MBKM dari Kemdikbud 3. Kesempatan mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut 4. Kesempatan mendapatkan dana hibah internal dan eksternal 5. Mudah akses dalam publikasi karya ilmiah 6. Tersedianya berbagai macam beasiswa dari pemerintah dan perusahaan swasta dalam dan luar negeri 7. Kerjasama dengan stakeholders terkait pengembangan universitas | ANCAMAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya PT lain yang memiliki prodi yang sama dengan UNITAS 2. Turunnya minat calon mahasiswa yang mendaftar di UNITAS 3. Berubahnya kebutuhan pemberi kerja atas keterampilan yang dibutuhkan sesuai revolusi industri 4.0 4. Ketatnya persaingan dengan kompetitor dalam mendapatkan dana hibah internal dan eksternal 5. Musibah Covid-19 yang belum berakhir |

Setelah melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dari internal serta peluang dan ancaman dari eksternal kampus, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan matriks SWOT. Dalam analisis matriks SWOT akan ditentukan strategi-strategi yang akan diterapkan UNITAS Padang untuk lima tahun kedepan. Analisis SWOT dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh UNITAS Padang.

Tabel 17 mengikhtisarkan strategi dan program kerja yang ditetapkan berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, yang kemudiannya dikelompokkan ke dalam empat strategi, yaitu strategi SO, ST, WO dan WT.



Tabel 17 Analisis Matriks SWOT UNITAS Padang

| | | |
|---|--|--|
| | <p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan PTS nomor 2 terbaik di Sumatera Barat 2. APT terakreditasi B 3. Memiliki Program studi unggulan 4. Lokasi Kampus strategis dan bangunan milik sendiri 5. Dikenal sebagai kampus pahlawan pendidikan nasional 6. Dosen yang berkompeten di bidangnya 7. Sistem rekrutmen dan penempatan dosen dan tendik sesuai dengan aturan yang berlaku 8. Bertambahnya jumlah dosen yang telah menyelesaikan S3 9. Pengembangan kurikulum MBKM 10. Klaster Penelitian di UNITAS termasuk ke dalam kelompok Madya 11. Klaster Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UNITAS termasuk ke dalam kelompok Mmemuaskan 12. Mahasiswa yang beragam 13. Tersedianya unit kegiatan mahasiswa 14. Memiliki Alumni yang tersebar di berbagai daerah dan instansi 15. Memiliki mitra kerjasama yang strategis | <p>WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya <i>branding</i> dan strategi promosi kampus di tingkat Nasional 2. Hanya memiliki satu program studi pascasarjana 3. Belum terbentuknya FST untuk mewadahi PS Geografi, Aktuaria dan Pendidikan Matematika 4. Mekanisme penjaminan mutu belum optimal 5. Manajemen pengelolaan akreditasi belum terkelola dengan baik 6. Pengelolaan SDM belum optimal 7. Belum mencukupi dosen yang bergelar Doktor untuk PPS 8. Regulasi dan model penerimaan jalur <i>fast track</i> untuk PPS belum ada 9. Sedikitnya publikasi jurnal yang bereputasi 10. Penelitian dan PkM tidak sesuai dengan <i>road map</i> 11. Belum tersedia program peningkatan kapasitas mahasiswa 12. Belum terjalinnnya kerjasama dan wadah yang baik dengan alumni 13. Belum memiliki dewan penyantun 14. Sumber dana universitas masih terbatas 15. Pengelolaan keuangan belum transparan 16. Kurang memadainya sarana-prasarana Tri Dharma PT 17. Sistem informasi yang belum terintegrasi 18. Ketersediaan beasiswa belum memadai 19. Kerjasama dengan lembaga mitra belum maksimal |
| <p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ASEAN Economic Community (AEC) mendukung pencapaian UNITAS menjadi ASEAN <i>Entrepreneurial University</i> 2. Tersedianya program MBKM 3. Kesempatan mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut 4. Kesempatan mendapatkan dana hibah 5. Mudahnnya akses dalam publikasi karya ilmiah 6. Tersedianya berbagai macam beasiswa 7. Kerjasama dengan stakeholders terkait pengembangan universitas | <p>STRATEGI S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan kinerja institusi untuk dapat diakreditasi AUN QA (S2 – O1) 2. Tingkatkan kapasitas civitas akademika dan merevisi kurikulum MBKM untuk semua prodi (S6, S7, S8, S9 – O2) 3. Tingkatkan jabatan akademik dosen (S6, S8, O3) 4. Kolaborasi pengembangan riset dan inovasi (S6, S15 – O4, O5) 5. Tingkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat (S6, S11 – O4) 6. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan UNITAS (S14 – O7) 7. Bentuk program kerjasama yang | <p>STRATEGI W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk FST (W3, W4 – O2) 2. Dorong dosen untuk studi lanjut (W2, W7 – O3) 3. Lakukan penyusunan sistem pengelolaan SDM yang berkualitas (W6 – O1) 4. Berikan pendampingan dalam peningkatan luaran penelitian dan PkM yang sesuai <i>road map</i> (W9, W10 – O5) 5. Tingkatkan jumlah sitasi dosen (W9, O4) 6. Membuat regulasi dan model penerimaan jalur <i>fast track</i> untuk PPS (W8 – O1, O6) 7. Persiapkan mahasiswa untuk dapat bersaing di tingkat ASEAN (W11 – O1, O7) |



| | | |
|--|---|---|
| | terencana dan terukur sesuai dengan kebutuhan dengan Tri Dharma dan pengembangan UNITAS (S1, S2, S3, S15 – O7) | 8. Tingkatkan ketersediaan jumlah beasiswa (W18 – O6) 9. Membentuk dewan penyantun (W13, W14, W16 – O7) 10. Manfaatkan kerjasama untuk <i>branding</i> kampus (W1, W19–O7) |
| THREATS (T) 1. Banyaknya PT lain yang memiliki prodi yang sama dengan UNITAS 2. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana hibah 3. Turunnya minat calon mahasiswa yang mendaftar di UNITAS 4. Berubahnya kebutuhan pemberi kerja | STRATEGI S-T 1. Manfaatkan keunggulan UNITAS untuk bersaing dalam mendapatkan dana hibah (S1, S2, S3, S7, S9, S10, S11, S15, – T2) 2. Tingkatkan promosi dan <i>branding</i> kampus untuk strategi penerimaan mahasiswa baru (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S14, S12 – T1, T3) 3. Optimalisasikan keunggulan UNITAS untuk mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (S3, S6, S8, S9, S15 - T4) | STRATEGI W-T 1. Meningkatkan daya saing prodi di tingkat regional, nasional dan internasional melalui program unggulan (W1 – T1, T6) 2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi civitas akademika dalam menghadapi revolusi 4.0 (W6, W7, W11, W16, W19 –T4) 3. Memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk memperoleh dana hibah sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian dan PkM (W9, W10 –T2) 4. Meningkatkan sarana – prasarana pendidikan, riset dan inovasi (W1, W8, W11, W12, W16, W18, W19 – T3) 5. Membentuk UPT <i>Career Development and Alumni (CDA)</i> (W11 – T4) |



2.4 Program Kerja

Tabel 18 Program Kerja UNITAS Padang Tahun 2020-2025

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) | CAKUPAN | TARGET CAPAIAN | | | | |
|---------------------------------|---|---|--|---|---|---|---|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Aspek Sumberdaya Manusia | | | | | | | |
| 1 | Persentase Dosen Berkualifikasi S3 (Doktor) | Dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor | 20% | 30% | 50% | 60% | 70% |
| 2 | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada akhir tahun berjalan. | 3% | 8% | 10% | 15% | 20% |
| 3 | Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala | Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala | 20% | 30% | 50% | 60% | 70% |
| 4 | Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik | Dosen tetap yang memiliki NIDN dan sertifikat pendidik. | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 5 | Dosen Berkegiatan di Luar Kampus | Dosen yang bekerja di UNITAS Padang yang memiliki NIDN Kriteria adalah: 1. Kegiatan Tridharma (sesuai dengan Rubrik Beban Kerja Dosen (BKD) a. Kegiatan Tridharma di luar UNITAS baik Nasional atau Multinasional b. Tempat kegiatan di Dunia Industri, Lembaga pemerintah, BUMN/BUMD dan Perusahaan (Perusahaan perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV) atau Perseroan Terbatas) 2. Prestasi mahasiswa bimbingan | 7% Dosen berkegiatan tridharma Perusahaan Firma dan PT | 10% Dosen berkegiatan tridharma di Lembaga Pemerintah dan BUMD/BUMN | 12% Dosen berkegiatan tridharma di Lembaga Pemerintah dan BUMD/BUMN | 15% Dosen berkegiatan tridharma di Lembaga Pemerintah dan BUMD/BUMN | 17% Dosen berkegiatan tridharma di Lembaga Pemerintah dan BUMD/BUMN |



| | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|--|---|
| | | (Minimal tingkat nasional, Juara 1, 2 dan 3) | | | | | |
| 6 | Praktisi Mengajar di Dalam Kampus | Dosen yang mengajar di UNITAS Padang dan mempunyai NIDN Kriteria adalah : Kualifikasi S3, Memiliki sertifikat dan pengalaman kerja) | Sudah ada praktisi yang mengajar di Kampus | Minimal 2 orang praktisi yang mengajar di Kampus | 5 orang praktisi yang mengajar di Kampus | 7 orang praktisi yang mengajar di Kampus | Masing-masing prodi sudah memiliki praktisi yang mengajar di kampus |
| Aspek Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | | | | | | | |



| | | | | | | | |
|---|---------------------------|--|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| 7 | Jumlah Publikasi Nasional | <p>Publikasi Nasional adalah hasil penelitian dosen yang dimuat dalam jurnal nasional atau prosiding yang memiliki Internasional Standar Serial Number (ISSN) dan atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya yang memiliki Internasional Standar Book Number (ISBN).</p> <p>Kriteria adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luaran ilmiah yang terindek global (Terindex SINTA, DOAJ) 2. Konferensi/seminar Nasional sebagai diseminasi luaran ilmiah 3. Media nasional sebagai diseminasi luaran ilmiah 4. Kutipan/sitasi ilmiah <p>Jumlah publikasi Nasional dan Internasional yang memenuhi kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Karya ilmiah yang diterbitkan, ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan b. Memiliki ISSN c. Memiliki terbitan versi daring (online) d. Memiliki Dewan Redaksi (editorial Board) adalah pakar dibidangnya e. Terindeks oleh database Nasional | 20% (teridex SINTA, DOAJ) | 30% (teridex SINTA, DOAJ) | 40% (teridex SINTA, DOAJ) | 50% (teridex SINTA, DOAJ) | 60% (teridex SINTA, DOAJ) |
|---|---------------------------|--|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|



| | | (Science Technology Index/SINTA) | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|--|--|
| 8 | Publikasi Internasional | Kriteria adalah: a. Luaran ilmiah yang terindek global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research) b. Konferensi/seminar Internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah c. Media internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah. d. Kutipan/sitasi ilmiah | 5% (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research | 6% (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research | 8% (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research | 10% (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research | 12% (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research |
| 9 | Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan | Pendaftaran atas Kekayaan Intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Kriteria adalah: Paten, Hak Cipta, Merek, Varietas tanaman, Rahasia Dagang. | 15% HaKI | 2% Pendaftaran Paten | 5% Pendaftaran Paten | 2% Paten | 3% Paten |
| 10 | Jumlah Prototipe penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) | Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). | 5% Dosen sudah memiliki riset dengan TKT 3 | 7% Dosen sudah memiliki riset dengan TKT 3 | 5% Dosen sudah memiliki riset dengan TKT 4 | 7% Dosen sudah memiliki riset dengan TKT 5 | Dosen sudah memiliki riset dengan TKT 6 |
| 11 | Jumlah Prototipe Industri | Bentuk prototype yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan | Dosen sudah merancang | Dosen sudah merancang | Dosen sudah meranca | Dosen sudah memiliki | Dosen sudah memiliki |



| | | sebenarnya (Tingkat Kesiapterpan Teknologi 7) | prototipe Industri | g prototipe Industri | ng prototipe Industri | prototipe Industri | prototipe Industri |
|----|----------------------------|--|--|--|---|--|---|
| 12 | Jumlah Sitasi Karya Ilmiah | <p>Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, proceeding, atau book shapter yang dihasilkan oleh UNITAS Padang yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh <i>scopus</i> atau <i>webof science</i>.</p> <p>Cara Mengukur: Menggunakan Basis data <i>scopus</i> atau <i>webof science</i> yang dapat dipantau juga dengan menggunakan <i>Sinta Science and Technology Index</i> Kementerian Ristekdikti</p> | 10% Sitasi karya ilmiah dosen tetap SINTA2 | 20% Sitasi karya ilmiah dosen tetap SINTA2 | 5% Sitasi karya ilmiah dosen tetap pada <i>scopus</i> | 10%Sitasi karya ilmiah dosen tetap pada <i>scopus</i> | 15%Sitasi karya ilmiah dosen tetap pada <i>scopus</i> |
| 13 | Jumlah Produk Inovasi | <p>Produk Inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, social, budaya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk Inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (Sembilan) dan/atau tingkat kesiapan</p> | Dosen sudah memiliki produk inovasi hasil penelitian | Dosen sudah memiliki produk inovasi hasil penelitian | Memiliki unsur kebaruan (novelty) | Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasi | Sudah ada produk inovasi yg bersifat komersial |



| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | <p>inovasi paling rendah 3 (tiga).</p> <p>Kriteria produk inovasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (Sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga). Memiliki unsur kebaruan (novelty) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasi; Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain. Memiliki kemanfaat bagi masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non komersil; Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi lain dalam negeri. | | | | | |
| Aspek Kemahasiswaan dan Lulusan | | | | | | | |



| | | | | | | | |
|----|---|--|---|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 14 | Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak | Kriteria pekerjaan, antara lain: | | | | | |
| | | a. Mendapatkan pekerjaan setelah lulus | 1 tahun setelah Ijazah diterbitkan | 10 bulan setelah Ijazah diterbitkan | 8 bulan setelah Ijazah diterbitkan | 7 bulan setelah Ijazah diterbitkan | 6 bulan setelah Ijazah diterbitkan |
| | | b. Besaran gaji yang diperoleh setelah bekerja | Sama dengan UMR | Lebih besar dari UMR | lebih besar 1 kali lipat UMR | lebih besar dari 1,5 kali lipat UMR | lebih besar dari 2 kali lipat UMR |
| | | c. Bekerja di perusahaan swasta | Dalam Negeri (tidak memiliki Kontrak/kerja paruh waktu) | Dalam Negeri (memiliki SIUP) | Dalam Negeri (memiliki SIUP) | Multi Nasional (memiliki SIUP) | Multi Nasional (memiliki SIUP) |
| | | d. Bekerja di lembaga pemerintah | PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) | Pegawai Negeri Sipil | Pegawai Negeri Sipil | MD/BUMN | MD/BUMN |
| | 2. Kewiraswastaan | Pekerja lepas | Kerja sambilan dan wirausaha | Kerja sambilan dan wirausaha | usaha perorangan | usaha perorangan | |



| | | | | | | | |
|--|--|------------------------------|---|--------------------------------------|---|---|---|
| | | a. Masa tunggu | Kurang 1 tahun setelah Ijazah diterbitkan | Kurang 10 setelah Ijazah diterbitkan | Kurang 8 bulan setelah Ijazah diterbitkan | Kurang 7 bulan setelah Ijazah diterbitkan | Kurang 5 bulan setelah Ijazah diterbitkan |
| | | b. Gaji | Sama dengan UMR | Lebih besar dari UMR | lebih besar 1 kali lipat UMR | lebih besar dari 1,5 kali lipat UMR | lebih besar dari 2 kali lipat UMR |
| | | c. Perusahaan yang didirikan | Belum memiliki perusahaan | Perusahaan Perorangan | Perusahaan Perorangan | Perusahaan Komanditer (CV) | Perusahaan Komanditer (CV) |
| | | d. Menjadi Pekerja lepas | Bekerja sebagai konsultan | Bekerja sebagai konsultan | naga ahli independen | naga ahli independen | naga ahli independen |
| | | 3. Perusahaan Nirlaba | Perjanjian kerja bukan kontrak karyawan paruh waktu | Lembaga swadaya Masyarakat (LSM) | Lembaga swadaya Masyarakat (LSM) | kerja pada perusahaan dalam negeri yang sudah memiliki perjanjian kerja | kerja pada perusahaan dalam negeri yang sudah memiliki perjanjian kerja |
| | | 4. Keberlanjutan Studi | Magister | Magister | Program Doktor | Program Doktor | Program Doktor |



| | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|--|--|
| 15 | Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus | Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman diluar kampus (Pelaksanaan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar/MBKM). Prodi memiliki a. Buku Panduan MBKM b. Penetapan Mata kuliah MBKM oleh prodi c. Penetapan Jumlah SKS MBKM oleh prodi Kriteria adalah: Prestasi (Minimal Tingkat Nasional dan diikuti oleh dosen pembimbing) kriteria Kompetisi | Pelaksanaan MBKM | Pelaksanaan MBKM | Evaluasi Pelaksanaan MBKM | Pengembangan mata kuliah MBKM | Pelaksanaan Pengembangan mata kuliah MBKM |
| | | | Juara 3 Regionaal | Juara 1 dan 2 Regional | Juara 3 Nasional | Juara 2 Nasional | Juara 1 Nasional |
| 16 | Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif | Kelas dimana mahasiswanya mampu berperan sebagai "protagonist" yang berusaha untuk memecahkan kasus bersama team. Kriteria adalah: 1. Metode pembelajaran a. Pemecahan kasus (mahasiswa berusaha untuk memecahkan sebuah kasus b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok. c. Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa 2. Team Based Project a. Kelas dibagi menjadi kelompok | 30 % Dosen sudah melaksanakan kelas yang kolaboratif | 40 % Dosen sudah melaksanakan kelas yang kolaboratif | 50 % Dosen sudah melaksanakan kelas yang kolaboratif | 60 % Dosen sudah melaksanakan kelas yang kolaboratif | 80 % Dosen sudah melaksanakan kelas yang kolaboratif |



| | | | | | | | |
|---|----------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | | <p>untuk menegrjakan tugas bersama dalam jangka waktu yang lama</p> <p>b. Kelompok diberikan masalah atau pertanyaan lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan kolaborasi</p> <p>c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi yang ditampilkan ke dosen, kelas atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.</p> | | | | | |
| Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana | | | | | | | |
| 17 | Perolehan Dana | <p>Kriteria adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan dana bersumber dari mahasiswa 2. Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa 3. Perolehan dana penelitian 4. Perolehan dana PkM dosen 5. Kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan PkM 6. Ketersediaan sistim Informasi Teknologi dan Komunikasi (TIK) 7. Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan. 8. Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT (untuk mengumpulkan data yang akurat, | 10 % dari kriteria sudah terlaksana | 20 % dari kriteria sudah terlaksana | 30 % dari kriteria sudah terlaksana | 40 % dari kriteria sudah terlaksana | 50 % dari kriteria sudah terlaksana |



| | | | | | | | |
|------------------------|--|---|---|---|---------------------|---------------------|--------------------------|
| | | dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya) | | | | | |
| Aspek Kerjasama | | | | | | | |
| 18 | Program studi Bekerjasama dengan Mitra | <p>Kriteria Kerjasama adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerjasama dalam Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, dan metode pembelajaran, menyediakan kesempatan kerja dan training) Kerjasama dalam menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat <p>Kriteria Mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Nasional Perusahaan Teknologi Global Perusahaan rintisan (startup company) teknologi (baik dalam negeri maupun luar negeri) PTN/PTS, fakultas, program studi dalam bidang yang relevan Instansi pemerintah, BUMN dan atau BUMD (Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia) UMKM (UMKM harus mempunyai pendapatan | PTN/PTS, instansi pemerintah dan swasta, UMKM, BUMN/BUM D | PTN/PTS, instansi pemerintah/swasta, UMKM, dan BUMN/BUM D | Perusahaan Nasional | Perusahaan Nasional | Perusahaan Multinasional |



| | | | | | | | |
|--------------------------|--|---|---------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| | | setahun terakhir sejumlah lebih (30 milyar) | | | | | |
| Aspek Kelembagaan | | | | | | | |
| 19 | Program studi berstandar Nasional | Kriteria adalah: Akreditasi dari Lembaga akreditasi yang sudah diakui kemendikbud | Semua Prodi terakreditasi | Semua Prodi terakreditasi | Semua Prodi terakreditasi | Ada Prodi terakreditasi Unggul | Ada Prodi terakreditasi Unggul |
| 20 | Program studi berstandar Internasional | Kriteria adalah: Akreditasi Lembaga akreditasi yang sudah diakui kemendikbud dalam persetujuan internasional | Semua Prodi terakreditasi | Semua Prodi terakreditasi | Semua Prodi terakreditasi | Semua Prodi terakreditasi | Ada Prodi memiliki akreditasi Internasional |



PENUTUP

Renstra UNITAS Padang Tahun 2020-2025 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh stakeholders, baik dosen, tenaga kependidikan, dan pelaku bisnis lainnya serta para penentu kebijakan. Dengan disusunnya dokumen Renstra ini maka diharapkan sinergitas antar stakeholders semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan Visi UNITAS Padang yaitu: “Menjadikan UNITAS Padang sebagai ASEAN Entrepreneurial University yang Berkarakter Ketamansiswaan pada Tahun 2040”.

Renstra ini disusun untuk menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang (Renjap lima Tahun) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) UNITAS Padang, sehingga kinerja universitas akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dilihat dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Disadari juga keberhasilan penyusunan renstra ini berkat adanya dukungan berbagai sektor yang terkait dengan universitas; tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, masyarakat dan stakeholders, sehingga semua program dan target kegiatan lima tahun UNITAS Padang dapat terselesaikan.

Akhir kata, dengan niat dan motivasi yang tulus mari kita memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa ALLAH SWT, semoga apapun yang kita lakukan dan kerjakan dalam pembangunan UNITAS Padang tercinta ini akan mendapat ridho dan berkahNya. Amiin.

RENSTRA TAHUN

20²⁰
20²⁵

Universitas Tamansiswa Padang

📍 Jl. Tamansiswa No. 9 Padang (25138)
☎ (0751) 40020 | 📠 (0751) 444170
✉ unitaspadang@yahoo.com
🌐 www.unitas-pdg.ac.id

